

**PEDOMAN
PENULISAN TESIS**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI
PALEMBANG
2017**

Tim Penyusun

Pelindung	: Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M. Hj. Meilia Rosani, S.H., M.H. Zainal Abidin, S.Pd.,M.Pd.
Penasehat	: H. Eddy Salam, S.H., M.M.
Penanggungjawab	: Dr. Tahrhun, M.Pd.
Ketua	: Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.
Wakil Ketua	: Febriansyah, S.E., M.M..
Penyunting Pelaksana	: Baginda Simaibang, M.Ed., D.Ed. Dr. Hj. Missriani, M.Pd. Dr. Edi Harapan, M.Pd. Drs. Mulyadi, M.A. Dr. Muhammad Kristiawan, M.Pd. Dr. Arif Ardiansyah, M.Pd.
Sekretariat	: Rudi Hartono, M.Pd. Chandra Kurniawan, S.E., M.Si. Achmad Wahidy, M.Pd. Yuniarti Syari, S.E., M.M. Barkudin, M.Pd. M. Ali Akbar Zam, M.Pd. Puspa Indah Utami, M.Pd. H. David Sianipar, S.Sos. Yudianto, S.Pd. Dian Lukmansyah Hendra Ahmad Ismail

KATA PENGANTAR

Pada jenjang program magister (S2), semua mahasiswa berkewajiban menyampaikan gagasan dan ide-ide kreatifnya yang diiringi dengan penalaran ilmiah diakhir perkuliahan berupa makalah dan atau laporan bab/buku dan diakhir program akan menulis tesis. Proses penulisan yang berlangsung sejak semester pertama diharapkan mampu membekali mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir (tesis) pada tiga semester berikutnya.

Disinyalir, tuntutan dosen terhadap karya tulis mahasiswa sangat beragam. Hal inilah yang sering membuat mahasiswa tidak siap dan ragu untuk menyampaikan penalaran ilmiah karena mereka disodori aneka sistematika atau format penulisan karya ilmiah dari yang sangat sederhana hingga yang sangat kompleks ditinjau dari penggunaan bahasanya. Untuk itu, dibentuk suatu tim yang menangani penyusunan buku pedoman penulisan karya ilmiah. Buku yang disusun ini merupakan hasil perpaduan pengalaman empirik tim dengan berbagai buku sumber penulisan karya ilmiah. Dengan demikian, keseragaman dalam penulisan karya ilmiah di Program Pascasarjana (PPs) UPGRI Palembang ini dapat terwujud.

Selanjutnya, buku pedoman ini disusun dengan maksud memberikan pedoman umum kepada mahasiswa dan dosen mengenai tata aturan yang berlaku pada tingkat Universitas terutama PPs UPGRI Palembang, khususnya mengenai penulisan tesis. Meskipun demikian, eksistensi buku pedoman ini tidak bermaksud menghilangkan kreativitas mahasiswa dan dosen dalam menulis, melainkan sebagai rambu-rambu dalam penyusunan karya ilmiah (tesis).

Akhirnya, terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berjuang dan berusaha keras dalam mewujudkan buku *Pedoman Penulisan Tesis* Tahun 2017 ini yang merupakan revisi dari buku *Pedoman Penulisan Tesis* Tahun 2015 pada terbitan terdahulu. Mudah-mudahan pedoman ini dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika UPGRI Palembang, khususnya PPs UPGRI Palembang. Saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan buku pedoman ini sangat kami harapkan untuk edisi revisi pada terbitan selanjutnya. Terima kasih.

Palembang, Januari 2017
Direktur,

Dr. Tahrun, M.Pd.
NIP.196502031993031002

KATA SAMBUTAN REKTOR

Upaya peningkatan kompetensi penulisan karya ilmiah mahasiswa Program Pascasarjana (PPs) selalu menjadi pokok perhatian dalam dunia pendidikan. Hal ini didasarkan pada konsepsi bahwa karya ilmiah mahasiswa PPs UPGRI Palembang merupakan salah satu komponen yang sangat berperan dalam proses berpikir kreatif mahasiswa, dan secara langsung mempengaruhi peningkatan kualitas kemampuan mahasiswa.

Salah satu hasil karya ilmiah mahasiswa agar baik dan benar memerlukan suatu buku pedoman dalam hal ini yakni buku pedoman penulisan tesis. Keberadaan buku pedoman penulisan tesis mahasiswa Program Strata II sangat dibutuhkan baik oleh mahasiswa maupun oleh dosen dan lembaga sebagai acuan dalam penyelesaian tulisan ilmiah mahasiswa. Penulisan tesis merupakan kegiatan akademik yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa setara dengan 6 SKS. Selain itu mahasiswa harus melakukan penelitian yang merupakan kewajiban sebagai kelengkapan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi selama mengikuti perkuliahan pada PPs UPGRI Palembang.

Buku pedoman penulisan tesis mahasiswa PPs UPGRI Palembang dipergunakan untuk membantu mahasiswa memaparkan hasil penelitiannya. Agar mahasiswa dan dosen dapat bekerja dengan baik, menghasilkan sebuah tulisan ilmiah sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari oleh mahasiswa.

Akhir kata mudah-mudahan buku pedoman ini dapat bermanfaat bagi civitas akademika PPs UPGRI Palembang. Terima kasih kepada seluruh Tim Penyusun yang telah menyempurnakan buku pedoman ini, terutama Direktur PPs UPGRI Palembang. Demikian semoga bermanfaat hendaknya.

Palembang, Januari 2017

Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.
NIDN. 0216124801

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
KATA SAMBUTAN REKTOR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Pengantar.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Sistematika Ringkasan Pedoman	3
BAB II. PENULISAN TESIS	5
A. Pengertian	5
B. Karakteristik Tesis.....	5
C. Ruang Lingkup Isi Tesis	5
D. Persyaratan Menulis Tesis	7
E. Tahap-Tahap Pembimbingan Penulisan Tesis	8
F. Persyaratan Pembimbingan	10
G. Tugas Pembimbing	10
H. Penyelesaian Masalah atau Konflik antar Pembimbing	11
I. Sistematika Penulisan Tesis.....	11
J. Penilaian Ujian Tesis	12
K. Perbaikan Tesis Dalam Rangka Lulus Bersyarat	12
BAB III. SISTEMATIKA PENULISAN TESIS.....	13
A. Penelitian Kuantitatif	13
B. Penelitian Kualitatif.....	20
C. Penelitian Pengembangan (R & D)	24
D. Penelitian Tindakan (<i>Action Research</i>)	25
E. Penelitian Kajian Pustaka	29
F. Penelitian Deskriptif	31
G. <i>Policy Research</i>	32
BAB IV. FORMAT PENULISAN TESIS	38
A. Kertas	38
B. Ketikan.....	38
C. Kulit Muka.....	38
D. Nomor Halaman	38
E. Gaya Penulisan	38
F. Notasi Ilmiah.....	39
G. Kutipan	39
H. Kosakata.....	39
I. Daftar Pustaka.....	39
J. Susunan Tubuh Tesis	39
K. Lampiran.....	40
L. Tabel/Bagan/Grafik/Gambar	41
M. Potret	41
N. Angka	41
O. Nama Subjek Penelitian.....	41
BAB V. TEKNIK PENULISAN TESIS	42
A. Tertib Menulis	42
B. Bab dan Subbab	43
C. Garis Bawah atau Cetak Miring	44
D. Ukuran Naskah Tesis.....	44

E. Ketentuan Lain	44
F. Daftar Pustaka.....	50
G. Lampiran-lampiran	53
BAB VI. PROSEDUR UJIAN TESIS.....	54
A. Syarat Mengikuti Ujian Tesis	54
B. Prosedur Pendaftaran Peserta Ujian Tesis	54
C. Pelaksanaan Ujian Tesis	55
D. Penjilidan Tesis	58
E. Penyerahan Tesis	58
F. Sanksi-Sanksi.....	59
BAB VII. ETIKA PENULISAN TESIS	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1 Contoh Format Pengajuan Pembimbing dan judul tesis	63
2 Contoh Format Pengesahan judul tesis	64
3 Contoh Format lembar kulit luar proposal tesis dalam bahasa Inggris	65
4 Contoh Format lembar pengesahan proposal tesis untuk diajukan pada seminar proposal dalam bahasa Inggris	66
5 Contoh Format Penilaian proposal tesis	67
6 Contoh Format Penilaian proposal tesis (khusus PTK)	68
7 Contoh Format lembar deskripsi perbaikan materi seminar proposal tesis	69
8 Contoh Format bukti persetujuan perbaikan materi seminar proposal tesis	70
9 Contoh Format lembar kulit luar tesis dalam bahasa Inggris	71
10 Contoh Format lembar pengesahan tesis untuk mengikuti ujian akhir dalam bahasa Inggris	72
11 Contoh Format penilaian ujian tesis	73
12 Contoh Format penilaian ujian tesis PTK	74
13 Contoh Format lembar deskripsi perbaikan materi ujian tesis	75
14 Contoh Format bukti persetujuan perbaikan materi tesis	76
15 Contoh Format lembar pengesahan tesis oleh dewan penguji tesis setelah ujian dan perbaikan tesis dalam bahasa Inggris	77
16 Contoh Format bukti persetujuan perbaikan tesis oleh dewan penguji tesis	78
17 Contoh Format lembar kulit luar tesis dalam bahasa Indonesia	79
18 Contoh Format lembar pengesahan untuk ujian tesis Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra bahasa Indonesia	80
19 Contoh Format lembar pengesahan tim	81

	penguji tesis dalam bahasa Indonesia		
20	Contoh Format persembahan dan motto dalam bahasa Indonesia	82
21	Contoh Format kata pengantar tesis dalam bahasa Indonesia	83
22	Contoh Format abstrak yang ditulis dalam bahasa Indonesia	84
23	Contoh Format daftar tabel dalam bahasa Indonesia	85
24	Contoh Format daftar gambar dalam bahasa Indonesia	86
25	Contoh Format daftar lampiran dalam bahasa Indonesia	87
26	Contoh daftar istilah	88
27	Contoh daftar pustaka dalam bahasa Indonesia	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengantar

Setiap mahasiswa Program Pascasarjana, khususnya Program Magister pada Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang harus mampu merancang, menyusun, melaksanakan, dan melaporkan penelitian untuk tujuan penulisan tesis. Proses penulisan tesis tersebut melibatkan banyak pihak. Selain mahasiswa yang bersangkutan, pihak pembimbing, penguji, bahkan pimpinan Program Pascasarjana pun terkait dalam proses tersebut. Keterlibatan berbagai pihak dalam proses penulisan dan penelitian itu memberi peluang terjadinya berbagai variasi atau perbedaan pendapat ketidaksepakatan muncul misalnya dalam hal format penulisan permasalahan penelitian, jenis metode penelitian yang dipilih, teknik analisis data, teknik penulisan, teknik pengutipan, sistematika pelaporan hasil penelitian, sampai kepada teknik pengetikan. Ketidaksepakatan yang terjadi menimbulkan dampak pada keterlambatan penyelesaian tesis, sehingga menyebabkan keterlambatan penyelesaian studi.

Berdasarkan kenyataan tersebut, Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang memandang perlu menerbitkan buku *Pedoman Penulisan Tesis*. Pedoman ini dipersiapkan agar menjadi panduan yang dapat dimanfaatkan bersama oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses penulisan tesis. Pedoman penulisan tesis ini disusun berdasarkan referensi-referensi yang selama ini dijadikan acuan di kalangan perguruan tinggi. Persyaratan minimal kualitas akademik, khususnya penulisan tesis diharapkan dapat terpenuhi. Suatu penelitian ilmiah tentulah mengacu kepada fokus permasalahan yang dipilih sesuai dengan disiplin ilmu peneliti, menggunakan landasan teoretik serta epistemologi dari substansi disiplin tersebut.

Saat ini berkembang berbagai jenis dan metodologi riset berdasarkan paradigma yang berbeda. Satu pihak berpegang pada paradigma ilmiah yang dikenal dengan aliran positivisme dan di lain pihak menggunakan paradigma ilmiah yang dikenal dengan aliran positivisme. Aliran positivisme melahirkan berbagai metode penelitian seperti eksperimen, korelasi, kausal-komparatif, dan survei.

Paradigma alamiah yang dikenal dengan dengan penelitian kualitatif melahirkan metode seperti naturalistik, inkuiri, studi etnografis, studi kasus, dan studi fenomenologi. Paradigma kritis menghasilkan penelitian kaji tindak (*action research*), atau *Participatory Action Research (PAR)*. Selain itu, ada juga paradigma interpretatif yang pada dasarnya sama dengan paradigma naturalistik.

Alasan rasional melaksanakan riset bagi aliran positivisme adalah untuk menemukan keberaturan-keberaturan alamiah yang ada dalam suatu kehidupan sehingga suatu peristiwa dapat diprediksi serta dapat dilakukan kontrol. Adapun paradigma interpretatif alasan rasional melaksanakan riset adalah untuk memahami dan menggambarkan makna-makna yang terdapat dalam konteks kehidupan sosial maupun hasil karya manusia seperti sastra. Dalam konteks sastra, penelitian ini dikenal dengan metode hermeneutik. Sementara itu, paradigma kritis alasan rasional melaksanakan suatu riset adalah untuk maksud-maksud mengadakan pemberdayaan, perbaikan, perubahan, melalui aksi atau intervensi tindakan yang direncanakan terhadap subjek yang diteliti secara kolaboratif.

Mahasiswa yang akan melakukan penulisan tesis harus memiliki wawasan yang cukup berkaitan dengan perkembangan paradigma penelitian. Dengan demikian, mereka dapat memilih pendekatan yang tepat sesuai dengan substansi permasalahan yang diteliti, epistemologi, teori yang mendukung untuk pemecahan masalah, dan hasil atau produk penelitian yang diharapkan.

Sesuai dengan ketentuan tesis mahasiswa calon magister diharapkan memiliki standar kualitas minimal yang dilihat dari keaslian substansi atau kontribusi penemuan model rekayasa atau modifikasi temuan. Keaslian substansi merupakan indikasi kompetensi bidang ilmu yang dikuasainya, dan kontribusi dalam bidang kehidupan, pengembangan ilmu dan teknologi merupakan ciri kemampuan aplikatif seorang calon magister.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan harapan tersebut antara lain mencakup: (1) proses perkuliahan, (2) proses pembimbingan, (3) pedoman penulisan tesis, (4) kesepakatan dan konsistensi untuk menerapkan pertanggungjawaban kualitas dalam menghasilkan output magister dari semua unsur sivitas akademika yang terkait. Dalam rangka mewujudkan harapan tersebut, dipandang perlu menyusun suatu pedoman penulisan tesis dalam lingkup institusi

Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang (PPs UPGRI Palembang).

B. Tujuan

Tujuan pedoman penulisan (penyusunan) tesis secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Menyediakan suatu petunjuk akademik bagi para mahasiswa calon magister serta bagi para pembimbing dalam rangka penulisan tesis dengan substansi metodologi yang berkembang saat ini
2. Menyediakan bahan pedoman dasar untuk dapat digunakan sebagai rujukan bagi para mahasiswa dan bagi para pembimbing dalam rangka proses penyusunan atau penulisan tesis.
3. Menyediakan kemudahan teknis dan praktis berupa pedoman penulisan tesis bagi para mahasiswa dalam rangka penyelesaian studi akhir.

C. Sistematika Ringkasan Pedoman

Sistematika pedoman ini terdiri dari tujuh bab yang uraian penjelasan secara ringkas dapat digambarkan sebagai berikut.

- Bab I. Bab ini berisi pengantar, tujuan, dan sistematika ringkasan pedoman,
- Bab II Penulisan Tesis, yang menguraikan penjelasan tentang pengertian, karakteristik tesis, ruang lingkup isi tesis, persyaratan, tahap-tahap pembimbingan, persyaratan pembimbing, tugas pembimbing, penilaian ujian tesis, perbaikan tesis.
- Bab III Sistematika Penulisan Tesis, yang menguraikan tentang bagaimana menyusun proposal dan laporan penelitiannya sesuai dengan jenis pendekatan metodologi yang dipilih (pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau penelitian tindakan (*action research*)).
- Bab IV Format Penulisan Tesis, yang menguraikan tentang teknis penulisan sesuai dengan rambu-rambu penulisan ilmiah. Penulisan meliputi: kertas, ketikan, kulit muka, nomor halaman, ringkasan, gaya penulisan, notasi ilmiah, kutipan, kosa kata, daftar pustaka, susunan tubuh tesis, lampiran, tabel/bagan/grafik/gambar, potret, angka, dan nama subjek penelitian.

- Bab V Teknik Penulisan Ilmiah, yang menguraikan hal-hal yang bersifat pokok mengenai tertib menulis, ukuran naskah tesis, teknik pengutipan, dan teknik penulisan daftar pustaka.
- Bab VI Prosedur Ujian Tesis, yang menguraikan tentang syarat-syarat mengikuti ujian tesis, prosedur pelunasan uang ujian tesis, prosedur pendaftaran peserta ujian tesis, penjilidan tesis, penyerahan tesis, dan sanksi-sanksi.
- Bab VII Sebagai penutup adalah Etika Penulisan Tesis, yang menjelaskan tentang bagaimana seorang calon magister menerapkan etika dalam proses penelitian dan ketika menulis karya ilmiah. Etika ini secara ringkas menjelaskan uraian: tanggung jawab sebagai peneliti, prinsip-prinsip dasar penelitian yang etis, dan jenis-jenis pelanggaran ilmiah yang tidak diperbolehkan selama melakukan proses penelitian dan penulisan pelaporan hasil penelitian (tesis).

BAB II

PENULISAN TESIS

A. Pengertian

Tesis adalah karya tulis ilmiah resmi akhir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan Program Magister (S2). Sebagai karya tulis ilmiah, tesis ditulis berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah menggunakan metode penelitian tertentu. Tesis merupakan bukti kemampuan yang bersangkutan dalam penelitian dan pengembangan ilmu pada salah satu bidang keilmuan dalam Ilmu Pendidikan. Tesis disusun dan dipertahankan dalam sidang ujian tesis yang terdiri dari sekurang-kurangnya lima orang penguji tesis.

B. Karakteristik Tesis

Tesis memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Tesis berfokus pada kajian mengenai salah satu isu sentral yang tercakup dalam salah satu disiplin dalam ilmu pendidikan, sesuai dengan program studi yang ditempuh oleh mahasiswa yang bersangkutan.
2. Tesis merupakan pengujian empirik terhadap posisi teoretik tertentu dalam disiplin ilmu pendidikan yang dipelajari.
3. Tesis menggunakan data primer (data yang dikumpulkan dari lapangan untuk penelitian lapangan) sebagai data utama yang dapat ditunjang oleh data sekunder, sedangkan untuk penelitian bibliografi, digunakan sumber yang otentik.
4. Tesis ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, kecuali untuk Program S2 Magister Pendidikan Bahasa Inggris, tesis harus ditulis dalam bahasa Inggris.
5. Tesis berbobot 6 SKS.

C. Ruang Lingkup Isi Tesis

PPs Universitas PGRI Palembang memiliki dua program studi yaitu Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris. Oleh karena itu ruang lingkup isi

tesis mencakup masalah-masalah yang berkaitan dengan pendidikan dalam bidang kajian pendidikan Bahasa Indonesia dan pendidikan Bahasa Inggris. Ruang lingkup isi kajian tesis pada kedua program studi tersebut dapat mencakup masalah-masalah yang berkaitan dengan landasan pendidikan, isi pendidikan, proses pendidikan, manajemen pendidikan, dan aplikasi dalam bidang pembelajaran.

1. Landasan Pendidikan, meliputi aspek berikut ini.

- a. Landasan Filosofis: mengkaji dasar-dasar keilmuan pendidikan, tujuan pendidikan, nilai-nilai etika dalam pendidikan, dan hakikat subjek didik sesuai dengan program studi.
- b. Landasan Psikologis: membahas perkembangan manusia dan kepribadiannya. Dibahas perkembangan dimensi kognitif, afektif, keterampilan dan kepribadian serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan tersebut sesuai dengan program studi.
- c. Landasan Sosiologis : mengkaji pola dan mekanisme interaksi sosial dalam lingkungan pendidikan dan antara pranata pendidikan dengan pranata-pranata di luar lembaga pendidikan (agama, keyakinan hidup, ideologi, politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan) serta pengaruh dan implikasinya terhadap pendidikan sesuai dengan program studi.
- d. Landasan Antropologis, mengkaji pengaruh kebudayaan terhadap pendidikan yang meliputi peranan kebudayaan terhadap pendidikan dan pendidikan sebagai proses pembudayaan. Dikaji pula perkembangan teknologi, nilai-nilai kemasyarakatan, bahasa, seni, dan unsur-unsur kebudayaan lainnya beserta implikasinya terhadap pendidikan, baik dalam lingkup persekolahan maupun luar sekolah.

2. Isi Pendidikan, Terutama Mengenai Kurikulum

Dalam pengertian sempit isi pendidikan lazimnya disebut kurikulum. Di sini terangkum hal-hal esensial yang diturunkan berdasarkan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu atau serangkaian ikhtiar pendidikan. Termasuk dalam dimensi ini: dasar teoretiknya, rasionalnya, proses pengembangannya, rincian isinya, petunjuk operasionalnya, dan prosedur evaluasinya, strategi implementasi,

implementasi, serta hasil kurikulum. Dalam kurikulum ini tercermin kepedulian suatu bangsa terhadap hal-hal yang dipandang esensial dalam rangka pengembangan potensi manusia dan bangsanya.

3. Proses Pendidikan meliputi:

- a. Studi tentang metode mengajar, meliputi permasalahan asumsi, prosedur, aplikasi, keunggulan dan kelemahannya.
- b. Proses belajar mengajar: dalam arti sempit ia menunjuk pada PBM yang terjadi dalam lingkungan persekolahan; dalam arti luas ia mencakup pula proses belajar dalam keluarga dan masyarakat, dasar-dasar psikologis sangat dominan peranannya. Dibahas didalamnya tentang proses interaksi guru dan murid, anak didik dan pendidik, *delivery system* atau metodologi mengajar, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

4. Manajemen Pendidikan

Di sini dibahas seluk-beluk manajemen pendidikan baik pada tingkat makro, meso, maupun mikro serta hal-hal yang relevan dengannya (misalnya analisis kebijakan dan politik pendidikan) berkaitan dengan bidang ilmu yang ditekuni..

5. Aplikasi dalam Bidang Pengajaran

Ruang lingkup isi kajian tesis 1 sampai dengan 4 melandasi proses pendidikan dalam bidang studi atau keilmuan, yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris

D. Persyaratan Menulis Tesis

1. Mahasiswa S2 berhak menulis tesis apabila telah memenuhi persyaratan berikut ini:
 - a. Telah menempuh dan lulus mata kuliah
 - b. Telah menempuh dan lulus Seminar Proposal Tesis.
 - c. Telah mendapat persetujuan ketua program studi untuk mengadakan penelitian sesuai dengan proposal penelitian yang telah diseminarkan.

- d. Telah mendapat pembimbing yang ditunjuk dengan Surat Keputusan Direktur PPs
- e. Telah menerima SK Pembimbing Tesis
- f. Tebal tesis minimal 100 halaman (tidak termasuk lampiran)

E. Tahap-Tahap Pembimbingan Penulisan Tesis

Penyelesaian tesis untuk S2 melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan ujian akhir

1. Tahap persiapan

- a. Mahasiswa mengajukan usul 3 buah judul tesis dan tiga orang calon pembimbing kepada Sekretaris Program Studi melalui Ketua Program Studi.
- b. Apabila telah disetujui judul tesis maka mahasiswa diwajibkan menyusun proposal penelitian format proposal disesuaikan dengan jenis penelitian :
- c. Ketua prodi mengusulkan 2 calon pembimbing dan 3 calon yang diusulkan oleh mahasiswa kepada direktur untuk ditetapkan sebagai pembimbing I dan II
- d. Mahasiswa dapat mulai berkonsultasi dengan pembimbing setelah SK pembimbing diterbitkan
- e. Sekretaris PPs merekapitulasi usulan mahasiswa yang hasilnya disampaikan kepada Ketua Program Studi untuk diusulkan kepada Direktur PPs.
- f. Program Studi mengusulkan kepada Direktur PPs nama-nama dosen yang menjadi penguji dalam seminar proposal penelitian dengan mempertimbangkan usulan mahasiswa, keahlian dosen, dan pemerataan beban tugas antardosen. Dosen yang menjadi penguji untuk setiap mahasiswa tersebut akan diutamakan untuk menjadi pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan untuk menempuh seminar proposal penelitian. Permohonan ditujukan kepada ketua program studi, disertai

dengan 5 fotokopi proposal penelitian yang telah disahkan oleh kedua pembimbing dan ketua Program Studi yang menyatakan bahwa proposal tersebut layak diseminarkan.

- b. Pelaksanaan seminar proposal penelitian dijadwalkan oleh PPs.
- c. Untuk mencegah penumpukan dan kelancaran studi mahasiswa, penjadwalan dilakukan tanpa menunggu usulan dari semua mahasiswa.
- d. Penentuan pembimbing ditentukan oleh Direktur PPs berdasarkan usulan dari Program Studi dengan mengutamakan dosen yang terlibat dalam seminar proposal penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian dan Bimbingan

Setelah Surat Keputusan pengangkatan pembimbing dikeluarkan, maka calon yang bersangkutan mulai bekerja di bawah bimbingan pembimbing yang telah ditunjuk. Apabila seorang mahasiswa berkeberatan atas seorang pembimbing, yang bersangkutan dapat mengajukan permohonan penggantian. kepada Pimpinan Program Pascasarjana setelah berkonsultasi dengan Ketua Program Studi.

Berdasarkan kesepakatan antara pembimbing dan mahasiswa yang dibimbingnya, kegiatan penelitian dilaksanakan selama proses penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan proses penulisan, konsultasi calon kepada pembimbing harus dilakukan secara teratur sesuai dengan perjanjian.

Setiap hasil penelitian dan penulisan diajukan pada pertemuan antara kedua pembimbing dengan mahasiswa. Proses bimbingan ini direkam dalam kartu bimbingan.

4. Tahap Penyelesaian Akhir

Berdasarkan penilaian pembimbing bahwa laporan penelitian calon sudah memenuhi persyaratan suatu tesis, maka proses pembimbingan dilanjutkan dengan laporan kemajuan dan ujian. Laporan kemajuan disampaikan kepada dua orang pembimbing dan Ketua/Sekretaris Program Studi. Pada tahap ini, mahasiswa mendapatkan masukan untuk perbaikan

tesisnya dan belum diberikan penilaian terhadap tesis mahasiswa. Kegiatan ini dihadiri oleh dosen dan mahasiswa untuk memberikan masukan dan pendalaman tesis ujian dilaksanakan setelah mahasiswa dinilai siap untuk diuji

F. Persyaratan Pembimbing

- a. Pembimbing penulisan tesis sebanyak 2 (dua) orang terdiri atas Pembimbing I dan Pembimbing II
- b. Dalam pengaturan Pembimbing berpedoman kepada SK Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara No. 38/Kep/MK WASPAN/8/1999.
- c. Pembimbing tesis ditetapkan oleh Direktur Program Pascasarjana berdasarkan usulan ketua program studi

G. Tugas Pembimbing

1. Pembimbing I bertugas sebagai berikut.
 - a. Memberikan arahan tentang rumusan akhir usulan penelitian, sistematika dan materi tesis.
 - b. Pembimbing tesis memulai tugasnya setelah diberikan SK pembimbing oleh direktur
 - c. Pembimbing I dan Pembimbing II melakukan tugas dan tanggung jawab yang sama dalam membimbing mahasiswa untuk menyusun tesis. Oleh karena itu tugas pembimbing adalah satu kesatuan. Apabila diperlukan pembagian tugas yang bersifat teknis pembimbingan, hal ini diserahkan kepada kesepakatan kedua pembimbing
2. Pembimbing II bertugas sebagai berikut.
 - a. Membantu pembimbing pertama dalam menilai usulan penelitian.
 - b. Pembimbing tesis memulai tugasnya setelah diberikan SK pembimbing oleh direktur
 - c. Pembimbing I dan Pembimbing II melakukan tugas dan tanggung jawab yang sama dalam membimbing mahasiswa untuk menyusun tesis. Oleh karena itu tugas pembimbing adalah satu kesatuan. Apabila diperlukan pembagian

tugas yang bersifat teknis pembimbingan, hal ini diserahkan kepada kesepakatan kedua pembimbing

H. Penyelesaian Masalah atau Konflik antar Pembimbing

Apabila dalam proses pembimbingan tesis terjadi permasalahan, yaitu perbedaan sudut pandang antar pembimbing berkaitan dengan penelitian untuk tesis yang dibimbingnya, dan kedua pembimbing tidak bisa menyelesaikannya sehingga menghambat atau merugikan mahasiswa yang dibimbingnya dalam menyelesaikan tesisnya, diperlukan aturan penyelesaian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ketua program studi melakukan mediasi penyelesaian dengan cara mempertemukan kedua pembimbing dan mahasiswa yang dibimbingnya untuk mencari solusi atau jalan keluar secara musyawarah, bertanggung jawab, dan ilmiah sehingga semua pihak yang terlibat (para pembimbing dan mahasiswa yang bersangkutan) dapat menerimanya.
2. Setelah mencapai solusi yang diterima oleh pihak-pihak terkait, proses bimbingan dilanjutkan dengan tetap mempedomani kesepakatan dan aturan atau pedoman penulisan tesis yang berlaku.
3. Apabila mediasi yang dilakukan ketua program studi tidak dapat menemukan solusi yang dapat diterima oleh semua pihak yang terlibat (para pembimbing dan mahasiswa), ketua program studi berhak mengganti dosen pembimbing atas usulan mahasiswa dan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing tersebut tidak boleh dipertemukan lagi dalam ujian seminar proposal atau ujian tesis .
4. Selanjutnya atas dasar surat permohonan mahasiswa sebagaimana poin 3, ketua program studi mengajukan dosen pembimbing pengganti kepada Direktur untuk diterbitkan Surat Keputusan penggantian dosen pembimbing.

I. Sistematika Penulisan Tesis

Sistematika penulisan tesis merujuk Bab V pada buku pedoman ini tentang teknik penulisan tesis. Hal-hal yang perlu diatur berkaitan dengan sistematika penulisan, pembimbing dapat melakukan inovasi sesuai dengan bidang kajian penelitian.

J. Penilaian Ujian Tesis

1. Tesis diuji oleh tim penguji yang terdiri dari 1 orang ketua tim (Pembimbing 1), sekretaris (Pembimbing 2), dan 3 orang pembimbing sebagai anggota.
2. Sebagai anggota tim, penguji memberikan penilaian berdasarkan format penilaian ujian tesis.
3. Nilai akhir dari anggota tim penguji diserahkan ketua tim penguji sebagai bahan untuk menentukan kelulusan mahasiswa.
4. Program Studi merekapitulasi nilai dari tim penguji sebagai dasar untuk menentukan kelulusan mahasiswa.
5. Rekapitulasi nilai ujian tesis di paraf oleh Ketua Prodi dan Asisten Direktur I, kemudian ditandatangani hasilnya oleh Direktur Program Pascasarjana.
6. Mahasiswa dinyatakan lulus harus memperoleh rata-rata nilai dari tim penguji lebih besar atau sama dengan 6,0. Apabila terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan diantara tim penguji, sehingga menyebabkan mahasiswa dirugikan atau diuntungkan, tim penguji harus memusyawarahkan masalah tersebut. Bila tidak terjadi kesepakatan diantara tim anggota tim penguji, permasalahan tersebut akan diselesaikan di jajaran program studi dan direktur dan hasilnya harus diterima bersama. Sedangkan mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diberikan kesempatan untuk mengikuti ujian tesis ulang pada periode berikutnya setelah selesai memperbaiki tesis yang diminta oleh tim penguji, dan mahasiswa diwajibkan membayar kembali biaya ujian tesis sebagaimana yang dilakukannya pada ujian tesis yang pertama.

K. Perbaikan Tesis dalam Rangka Lulus Bersyarat

Mahasiswa dapat dinyatakan lulus bersyarat oleh panitia penguji apabila naskah tesisnya harus diperbaiki karena dianggap masih mengandung kelemahan yang cukup mendasar. Mahasiswa yang bersangkutan diarahkan oleh anggota panitia penguji yang ditunjuk, untuk kemudian hasilnya yang telah disetujui pengarah ditelaah kembali oleh ketua program untuk dikomentari dan disahkan.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

A. Penelitian Kuantitatif

Sebagai pedoman mahasiswa yang akan memilih metode penelitian kuantitatif dalam rancangan penelitian, maka dibutuhkan kesepakatan atau kesamaan persepsi tentang ciri penelitian kuantitatif sebagai berikut.

- 1) Paradigma penelitian kuantitatif adalah positivisme, bahwa dunia kehidupan sosial dapat diteliti berdasarkan prinsip-prinsip hukum sebab akibat seperti layaknya hukum-hukum alam yang berlaku pada kehidupan sehari-hari. Paradigma merupakan *framework* (kerangka pandang) yang berfungsi sebagai petunjuk atau peta bagi komunitas ilmuwan (*scientific*) dalam menentukan jawaban atau memecahkan masalah atau isu-isu penting serta dalam rangka memberikan penjelasan-penjelasan definisi dan teori-teori. Secara ringkas paradigma merupakan suatu cara pandang terhadap realitas dunia kehidupan. Paradigma riset menentukan tidak hanya pendekatan atau metode-metode riset yang akan digunakan, tetapi juga menentukan tujuan-tujuan penelitiannya, serta peran peneliti didalamnya.
- 2) Pendekatan positivisme, memandang bahwa ontologi realitas dapat dipecah-pecah, dapat dipelajari independen, dieliminasi dari objek yang lain, dan dapat dikontrol. Tinjauan dari unsur epistemologi, tujuan penelitiannya yaitu untuk menyusun bangunan ilmu nomotetik, yaitu ilmu yang berupaya membuat hukum berdasarkan hasil generalisasi. Tinjauan dari unsur aksiologi, positivisme menuntut agar penelitian itu bebas nilai, yang mengusahakan objektivitas agar dapat ditampilkan prediksi atau hukum yang keberlakuannya bebas waktu dan tempat.
- 3) Asumsi dari penelitian kuantitatif bahwa fakta-fakta dari objek riset memiliki realitas objektif, dan variabel-variabel dapat diidentifikasi dan hubungan-hubungannya dapat diukur.
- 4) Alasan atau tujuan untuk melakukan penelitian adalah untuk mendapatkan deskripsi penjelasan-penjelasan kausal, mendapatkan generalisasi hasil, dan memprediksi suatu peristiwa berdasarkan sejumlah variabel prediktor.

- 5) Proses pendekatan risetnya secara ringkas mencakup:
- (1) permasalahan penelitian, (2) deduksi teori, (3) hipotesis, (4) desain riset, (5) rancangan pengukuran konsep-konsep dengan instrumen-instrumen pengumpul data, (6) penentuan populasi dan sampel, (7) uji coba instrumen, (8) pengumpulan data, (9) mengolah dan analisis data, (10) menarik kesimpulan atau menentukan temuan-temuan hasil penelitian, (11) penulisan hasil penelitian.

1. Penyusunan Proposal Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan ciri tersebut maka proposal penelitian kuantitatif mencakup isi yang menguraikan unsur-unsur sebagai berikut.

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Manfaat Penelitian

II. PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

- A. Deskripsi Teoretik
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Populasi dan Sampel
 1. Definisi Konseptual
 2. Definisi Operasional Variabel (berkaitan dengan pengukuran)
 3. Kisi-Kisi Instrumen
 4. Kalibrasi (Uji Coba Instrumen)
 - a. Pengujian Validitas

b. Perhitungan Reliabilitas

F. Teknik Analisis Data

G. Hipotesis Statistik

DAFTAR PUSTAKA

2. Penyusunan Laporan Penelitian Kuantitatif

Sejumlah metode penelitian kuantitatif dapat dipilih sesuai dengan masalahnya, antara lain: Korelasional, Eksperimen, Kausal-Komparatif/*Expost Facto* dan beberapa variasinya. Berdasarkan ciri/karakteristik penelitian kuantitatif maka penyusunan laporan hasil penelitian mencakup unsur-unsur penjelasan sebagai berikut.

a. Contoh Format Laporan Hasil Penelitian Jenis Korelasional

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Pembatasan Masalah

D. Perumusan Masalah

E. Manfaat Penelitian

BAB II. PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIK DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretik

1. Variabel Terikat (*dependent variable*)

2. Variabel Bebas (*independent variable*) Pertama

3. Variabel Bebas (*independent variable*) Kedua

4. dan seterusnya

B. Hasil Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Berpikir

1. Hubungan Variabel Bebas Pertama dengan Variabel Terikat

2. Hubungan Variabel Bebas Kedua dengan Variabel Terikat

3. Hubungan Variabel Bebas Ketiga dengan Variabel Terikat

4. Hubungan Ketiga Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

	D. Hipotesis Penelitian
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
	A. Tujuan Penelitian (Operasional)
	B. Tempat dan Waktu Penelitian
	C. Metode Penelitian
	D. Populasi dan Sampel
	E. Teknik Pengumpulan Data
	1. Definisi Konseptual (Konstruk)
	2. Definisi Operasional (berkaitan dengan pengukuran)
	3. Hasil Uji Coba
	a) Pengujian Validitas
	b) Perhitungan Reliabilitas
	4. Instrumen Final (dilampirkan)
	F. Teknik Analisis Data
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	A. Deskripsi Data
	B. Pengujian Pernyataan Analisis Data
	1. Normalitas
	2. Homogenitas
	C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan
BAB V.	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN
	A. Simpulan
	B. Implikasi
	C. Saran
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Lampiran 1	Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Pengujian Validitas
Lampiran 3	Perhitungan Reliabilitas
Lampiran 4	Data Variabel Terikat, Variabel Bebas Pertama, Variabel Bebas Kedua, Variabel Bebas Ketiga
Lampiran 5	Perhitungan Statistik Dasar
Lampiran 6	Perhitungan Persyaratan Analisis

- Lampiran 7 Perhitungan Regresi dan Korelasi dalam rangka Pengujian Hipotesis 1
- Lampiran 8 Perhitungan Regresi dan Korelasi dalam rangka Pengujian Hipotesis 2
- Lampiran 9 Perhitungan Regresi dan Korelasi dalam rangka Pengujian Hipotesis 3
- Lampiran 10 Perhitungan Regresi dan Korelasi dalam rangka Pengujian Hipotesis 4
- Lampiran 11 Analisis Korelasi Parsial
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

b. Contoh Format Laporan Hasil Penelitian Eksperimen dan *Expost Facto* sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Manfaat Penelitian

BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIK DAN PENGAJUAN

HIPOTESIS

- A. Deskripsi Teoretik
 - 1. Variabel Terikat)
 - 2. Variabel Experimental (*main effect*)
 - 3. Variabel Moderator
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
 - 1. Perbedaan antara sub-faktor A1 dan sub-faktor A2 sebagai *main-effect*
 - 2. Perbedaan antara sub-faktor B1 dan sub-faktor B2 sebagai *simple effect*
 - 3. Pengaruh interaksi antara A dengan B
- D. Pengajuan Hipotesis Penelitian

BAB III. Metodologi Penelitian

- A. Tujuan Penelitian (Operasional)
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode dan Desain Penelitian
- D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Variabel Terikat

- a. Definisi Konseptual (Konstruk)
- b. Definisi Operasional (berkaitan dengan pengukuran)
- c. Kisi-Kisi
- d. Kalibrasi

F. Kontrol terhadap Validitas Internal

Instrumen Variabel Bebas atau variabel moderator/atribut (jika diperlukan untuk pengelompokan)

- a. Definisi Konseptual (Konstruk)
- b. Definisi Operasional (berkaitan dengan pengukuran)
- c. Kisi-Kisi
- d. Kalibrasi

G. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Persyaratan Analisis
 - 1. Normalitas
 - 2. Homogenitas
- C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Pengujian Validitas
Lampiran 3	Perhitungan Reliabilitas
Lampiran 4	Data Variabel Terikat, Eksperimental, Moderator
Lampiran 5	Contoh Perhitungan Statistik Dasar
Lampiran 6	Perhitungan Persyaratan Analisis
Lampiran 7	Pengujian Hipotesis 1
Lampiran 8	Pengujian Hipotesis 2
Lampiran 9	Pengujian Hipotesis 3
Lampiran 10	Pengujian Hipotesis 4
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup

c. Contoh Format Laporan Hasil Penelitian Evaluatif (Pendekatan Kuantitatif)

BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Identifikasi Masalah
	C. Pembatasan Masalah
	D. Perumusan Masalah
	E. Manfaat Penelitian
BAB II	ACUAN TEORETIK
	A. Pengertian Evaluasi
	B. Model Riset Evaluasi
	C. Kajian Teori Berkaitan dengan Objek yang Diteliti
	D. Hasil Penelitian yang Relevan
	E. Kerangka Berpikir
	F. Hipotesis Penelitian
BAB III	DESKRIPSI METODE DAN TEKNIK PENELITIAN
	A. Tujuan Evaluasi
	B. Tempat dan Waktu Evaluasi
	C. Metode Evaluasi
	D. Teknik Pengambilan Sampel
	E. Teknik Pengumpulan Data

F. Teknik Analisis Data

G. Tabel Perencanaan Evaluasi (*evaluation planning*) yang sesuai dengan model evaluasi yang dipakai

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

B. Pembahasan Hasil Temuan

C. Keterbatasan Penelitian

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

B. Implikasi

C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Evaluasi

Lampiran 2 Data Hasil Evaluasi

Lampiran 3 Contoh Perhitungan Statistik dari Unit-Unit Analisis yang Dievaluasi

Lampiran 4 Pengujian Persyaratan Analisis

Lampiran 5 Pengujian Hipotesis

Daftar Riwayat Hidup

B. Penelitian Kualitatif

Sebagai pedoman mahasiswa yang akan memilih metode penelitian kualitatif maka rancangan penelitiannya mengacu pada ciri penelitian kualitatif sebagai berikut.

- 1) Paradigma penelitian kualitatif adalah *interpretive/constructivist* bahwa realitas dibangun (dikonstruksi) dalam suatu konteks dan kehidupan sosial. Studi ini mengarahkan peneliti kepada pemahaman dan penafsiran makna menurut apa yang dikonstruksi subjek yang diteliti berdasarkan interaksi sosialnya, dan bukan menurut rumusan peneliti. Variabel-variabelnya bersifat kompleks, saling berkaitan, dan sulit untuk diukur.

- 2) Penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti dalam konteks alamiah subjek (*naturalistic inquiry*), peneliti melakukan kontak langsung dengan subjek di lapangan.
- 3) Alasan atau tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pemahaman menyeluruh (holistik), penafsiran makna, yang bersifat kontekstual.
- 4) Pendekatan analisis data induktif, dan berpeluang cukup tinggi untuk menghasilkan hipotesis dan teori-teori yang bersifat substansial. (*Substantial theory is developed for a specific area of social concern Formal theory is developed for a broad conceptual area in general theory*)
- 5) Penelitian kualitatif menekankan pada proses.
- 6) Desain penelitian adalah fleksibel (bersifat sementara).
- 7) Peneliti merupakan instrumen kunci.
- 8) Pengambilan sampel purposive, sifat naturalistik menghindari pengambilan sampel acak, dengan maksud agar memperoleh kasus-kasus yang akan diteliti.
- 9) Ada kesepakatan makna dan tafsir dari data yang diperoleh dengan sumber-sumbernya.
- 10) Penafsiran idiografik (dalam arti keberlakuan khusus), bukan nomotetik (mencari hukum keberlakuan umum).

1. Penyusunan Proposal Penelitian Kualitatif

Berdasarkan uraian ciri tersebut maka proposal penelitian dan format laporan hasil penelitian kualitatif dapat dijelaskan sebagai berikut.

I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Perumusan Masalah
- D. Manfaat Penelitian

II ACUAN TEORETIK

Teori tentang faktor atau konsep yang terkait dalam penelitian yang memang dijadikan acuan.

III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Latar Penelitian (*setting*)

D. Metode Penelitian Kualitatif yang mungkin:

1. Bila aspek budaya yang diteliti, gunakan etnografi, *naturalistic inquiry*
2. Bila meneliti proses sosial di suatu organisasi, gunakan studi kasus

E. Fokus Penelitian

F. Pertanyaan Penelitian (*Research Questions*)

G. Prosedur Pengumpulan dan Pengambilan Data

- Pengamatan Berperan Serta
- Pengamatan Deskriptif
- Pengamatan Terfokus
- Pengamatan Terpilih
- *Depth Interview*

H. Analisis Data

Untuk Etnografi dan Fenomenologi:

- Analisis Domain
- Analisis Taksonomi
- Analisis Komponen
- Analisis Tema

Untuk *Grounded Theory*

- *Comparative Analysis*
- *Credibility*
- *Confirmability*
- *Critical Incidence*

I. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data (Triangulasi) yang dilakukan melalui:

- Konfrontatif Analisis
- *Creditability*
- *Dependability*
- *Confirmability*

DAFTAR PUSTAKA

2. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian Kualitatif

Berdasarkan ciri karakteristik penelitian kualitatif maka penyusunan laporan hasil penelitian dapat mengikuti format laporan hasil penelitian sebagai berikut.

a. Contoh Format Laporan Penelitian Kualitatif

BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Identifikasi Masalah
	C. Perumusan Masalah
	D. Manfaat Penelitian
BAB II	ACUAN TEORETIK
	Teori tentang faktor atau variabel atau konsep yang terkait dalam penelitian yang dijadikan acuan.
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
	A. Tujuan Penelitian
	B. Tempat dan Waktu Penelitian
	C. Latar Penelitian (<i>setting</i>)
	D. Metode Penelitian Kualitatif yang mungkin:
	1. Bila aspek budaya yang diteliti, gunakan metode etnografi, <i>naturalistic inquiry</i>
	2. Bila meneliti proses sosial di suatu organisasi, gunakan studi kasus
	E. Fokus Penelitian
	F. Pertanyaan Penelitian (<i>Research Questions</i>)
	G. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data
	H. Analisis Data
	I. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data (Triangulasi)
BAB IV	TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN (<i>CULTURAL THEMES</i>)
	Didalamnya berisi tentang tema yang unik, ditulis dalam box yang disebut <i>critical incidence</i> .
BAB V	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN
	Teori-teori yang mendukung atau tidak terhadap temuan-temuan yang sesuai dengan masalah-masalah penelitian.
BAB VI	SIMPULAN DAN SARAN
	DAFTAR PUSTAKA
	CATATAN LAPANGAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

C. Penelitian Pengembangan (R&D)

Penelitian Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah penelitian pengembangan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau penyempurnaan pengembangan suatu produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan misalnya produk model dan/atau bahan pembelajaran.

1. Penyusunan Proposal Penelitian Pengembangan (R&D)

Format penyusunan proposal penelitian Pengembangan (R&D) adalah sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN (KETIK HURUF KAPITAL)

1. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Perumusan Masalah
- D. Manfaat Penelitian

2. KAJIAN TEORETIK

- A. Kajian Teoretik Berkaitan dengan Faktor/Variabel yang Diteliti atau Sistem Pendukung Model
- B. Teori-Teori tentang Pengembangan Model dan Bahan Ajar Pembelajaran
- C. Hasil Penelitian yang Relevan

3. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Sasaran Klien (*Target Clientele*)
- E. Langkah-Langkah Riset Pengembangan
- F. Perencanaan dan Penyusunan Model
- G. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

2. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian Pengembangan (R&D)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Perumusan Masalah
- D. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

- A. Kajian Teoretik Berkaitan dengan Faktor/Variabel yang Diteliti atau Sistem Pendukung
- B. Teori-Teori tentang Pengembangan
- C. Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Sasaran Klien (*Target Clientele*)
- E. Langkah-Langkah Riset Pengembangan
- F. Perencanaan dan Penyusunan
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil pengembangan
- B. *Field Testing* (Uji Coba) dengan Revisi
- C. Pengujian Keefektifan Model pada Target
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

- A. Simpulan
- B. Implikasi dan Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

D. *Action Research* (AR) atau Penelitian Tindakan (PT)

Sebagai pedoman mahasiswa yang akan memilih Penelitian Tindakan (PT), dibutuhkan kesepakatan dan kesamaan persepsi tentang ciri PT, sebagai

berikut.

- 1) PT merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas. Penelitian ini dirancang untuk menanggulangi masalah nyata yang dialami guru berkaitan dengan siswa di kelas. Rancangan penelitian diterapkan sepenuhnya di kelas yang diteliti, termasuk pengumpulan data, analisis, penafsiran, pemaknaan, perolehan temuan, dan penerapan temuan.
- 2) PT diterapkan secara kontekstual, dalam arti bahwa variabel-variabel yang ditelaah selalu berkaitan dengan keadaan kelas itu sendiri. Dengan demikian, temuan hanya berlaku untuk kelas itu sendiri dan tidak dapat digeneralisasi untuk kelas yang lain. Temuan PT hendaknya selalu diterapkan segera dan ditelaah kembali efektivitasnya dalam kaitannya dengan keadaan dan suasana kelas itu.
- 3) PT diarahkan pada suatu perbaikan atau peningkatan kualitas pembelajaran, dalam arti telah terjadi perubahan dan perbaikan. PT akan lebih berhasil jika ada kerja sama antara Guru-guru di sekolah, sehingga dapat *sharing* mengenai permasalahan yang ada di kelas, karena PT bersifat kolaboratif dan kooperatif.
- 4) PT bersifat luwes dan mudah diadaptasi. Dengan demikian, PT cocok digunakan dalam rangka pembaharuan dalam kegiatan kelas. Hal ini juga memungkinkan diterapkannya suatu hasil studi dengan segera dan penelaahan kembali secara berkesinambungan.
- 5) PT banyak mengandalkan data yang diperoleh langsung atas refleksi diri peneliti. Pada saat penelitian berlangsung guru sendiri dibantu rekan lainnya mengumpulkan informasi, menata informasi, membahasnya, mencatatnya, menilainya, dan sekaligus melakukan tindakan-tindakan secara bertahap. Setiap tahap merupakan tindakan lanjut tahap sebelumnya.
- 6) PT sedikitnya ada kesamaan dengan penelitian eksperimen dalam hal percobaan tindakan yang segera dilakukan dan ditelaah kembali efektivitasnya. Tetapi, PT tidak secara ketat memperdulikan pengendalian variabel yang mungkin mempengaruhi hasil penelaahan. Oleh karena kaidah-kaidah dasar penelitian ilmiah dapat dipertahankan terutama dalam pengambilan data, perolehan informasi, upaya untuk membangun pola

tindakan, rekomendasi dan lain-lain, maka PT tetap merupakan proses ilmiah.

- 7) PT bersifat situasional dan spesifik, yang pada umumnya dilakukan dalam bentuk studi kasus. Subyek penelitian sifatnya terbatas, tidak representatif untuk merumuskan atau generalisasi. Penggunaan metode statistik terbatas pada pendekatan deskriptif tanpa inferensi.
- 8) Suatu masalah pada suatu kelas melalui sistem daur ulang dari berbagai kegiatan. Proses itu dimulai dari refleksi awal, perencanaan, pelaksanaan tindakan observasi/penilaian, dan seterusnya hingga mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan.

1. Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan (PT)

Berdasarkan uraian ciri-ciri PT, format proposal PT dan format laporan hasil penelitiannya dapat dijelaskan sebagai berikut.

JUDUL (KETIK HURUF KAPITAL)

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Perumusan Masalah
- D. Pemecahan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

II. KAJIAN TEORITIK

- A. Kajian Teori yang Mendasari Usulan PT
- B. Temuan Penelitian Terdahulu yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis Tindakan
- E. Kriteria Keberhasilan PT

III. RENCANA DAN PROSEDUR PENELITIAN

- A. Objek Penelitian
- B. Waktu dan Lamanya Tindakan
- C. Lokasi Penelitian
- D. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi/Evaluasi
4. Refleksi

E. Pengumpulan Data

F. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

2. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PT)

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Pemecahan Masalah
- F. Tujuan Penelitian
- G. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN TEORETIK

- A. Kajian Teori yang Mendasari Usulan PT
- B. Temuan Penelitian Terdahulu yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis Tindakan
- E. Kriteria Keberhasilan PT

BAB III. RENCANA DAN PROSEDUR PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Objek Penelitian
- C. Waktu dan Lamanya Tindakan
- D. Lokasi Penelitian
- E. Prosedur Penelitian
 1. Perencanaan Tindakan
 2. Pelaksanaan Tindakan
 3. Observasi/Evaluasi
 4. Refleksi

- F. Pengumpulan Data
- G. Keabsahan Data
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian siklus I dan Perbaikan
- B. Hasil Penelitian Siklus II dan Perbaikan, dst
- C. Pembahasan Hasil Penelitian
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V. SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

- A. Simpulan
- B. Saran dan Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

E. Penelitian Kajian Pustaka

Penelitian Kajian Pustaka penelitian buku, baik data primer maupun data sekunder, metode yang digunakan adalah metode kajian pustaka.

1. Penyusunan Proposal Penelitian Kajian Pustaka

Format penyusunan proposal penelitian kajian pustaka adalah sebagai berikut:

JUDUL PENELITIAN (KETIK HURUF KAPITAL)

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. *Scope of the Study*
- D. Manfaat Penelitian

II. KAJIAN TEORETIK

- A. Acuan Teori
- B. Hasil Penelitian yang Relevan

III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian

D. Fokus Penelitian

E. Prosedur

DAFTAR PUSTAKA

2. Penyusunan Hasil Penelitian Kajian Pustaka

Format penyusunan hasil penelitian Kajian Pustaka adalah sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Perumusan Masalah

C. *Scope of the Study*

D. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN TEORETIK

A. Acuan Teori

B. Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Metode Penelitian

D. Fokus Penelitian

E. Prosedur

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Temuan Hasil Analisis Kritis Deskriptif

B. Temuan Hasil Analisis Kritis Komparatif

C. Interpretasi

D. Pembahasan (kaitkan dengan fenomena)

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

B. Implikasi

C. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

F. Penelitian Deskriptif

Sebagai pedoman mahasiswa yang akan memilih metode penelitian deskriptif dalam rancangan penelitiannya dapat mengikuti sistematika sebagai berikut.

1. Penyusunan Proposal Penelitian Deskriptif

Berdasarkan uraian di atas maka proposal penelitian deskriptif mencakup isi yang menguraikan unsur-unsur sebagai berikut.

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Manfaat Penelitian

II. ACUAN TEORETIK

- A. Teori-teori yang relevan dengan variabel yang diteliti
- B. Pembahasan Penelitian yang Relevan

III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Sumber Data dan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik analisis data

DAFTAR PUSTAKA

2. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian Deskriptif

Penyusunan laporan hasil penelitian deskriptif mencakup unsur-unsur penjelasan sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah

E. Manfaat Penelitian

BAB II. ACUAN TEORETIK

A. Teori-teori yang relevan dengan variabel yang diteliti

B. Pembahasan Penelitian yang Relevan

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Metode Penelitian

D. Sumber Data dan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

G. Teknik analisis data

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

B. Pembahasan terhadap Temuan Penelitian

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

G. POLICY RESEARCH

1. What is Policy Research?

Policy research is a catch-all term embracing the many information-gathering and processing activities that public agencies engage in to facilitate decision making. Policy research activity (Patton):

- *Ex-ante evaluation: analyzing policies, programs, and projects before they are undertaken. (policy analysis)*
- *Ex-post evaluation: evaluation after programs have been implemented (program evaluation)*

Demand by decision makers for policy research information occurs: before, during and after implementation of specific programs.

2. Why do Policy Research

One obvious reason for conducting policy research is that it can improve the quality and effectiveness of public programs and agencies.

3. How is Policy Research Conducted?

Policy research employs a number of methods, technique, and tools that have been drawn together over the past decades because of their utility in analyzing public problems and issues.

4. Six Research Tools

- 1. Interviewing*
- 2. Survey research*
- 3. "Case Studies" including site visits and observation*
- 4. Secondary data analysis*
- 5. Sampling*
- 6. Quasi – experimental research*

5. Strategies for Policy Research in Context

Three common models or approaches that are representative of the ways students are taught to do policy research

a. The Policy Analysis Approach

Six steps suggested (Patton and Wawicki)

- 1) Verify, define, and detail the problem*
- 2) Establish evaluation criteria*
- 3) Identify alternative policies*
- 4) Evaluate alternative policies*
- 5) Display and select among alternatives policies*
- 6) Monitor policy outcomes-then repeat the process as necessary*

b. The Program Evaluation Approach

A second general model for conducting policy research might be called the evaluation model.

Outline a typical program evaluation model:

- 1) Identify the goals and objectives of the program or policy in a manner that can be evaluated.*
- 2) Construct an impact model of what you expect of the impact of the program or policy.*

- 3) *Develop a research design, which is driven by an appreciation of the literature that suggests these expectations.*
- 4) *Measure the phenomena of interest.*
- 5) *Collect the data and analyze the results.*

c. The Hypothesis Testing or Statistical Analysis Approach

The steps suggested:

- 1) *State the research question and study's purpose*
- 2) *Built model (models consist of elements and relationships.)*
- 3) *Instrument to measure elements in the model (collect the data)*
- 4) *Analyze data*
- 5) *Report*

6. Situation-Based Policy Research

The principles to remember are that successful policy research begins with and depends upon recognizing the specific information needs of the client.

The following questions ought to be answered when researcher considers their data collection options and strategies (Patton):

- 1) *Who is the information for and who will use the findings of the research?*
- 2) *What kinds of information are needed?*
- 3) *How is the information to be used? For what purposes is research being done?*
- 4) *When is the information needed?*
- 5) *What resources are available to conduct the research?*

The Policy Sequence:

- 1) *Planning*
- 2) *Decision and policy making*
- 3) *Implementation and maintenance*
- 4) *Evaluation*

The Relationship between Policy and Types of Information:

Policy Stage	Exploratory	Descriptive	Causal	Estimation	Choice
Planning	√	√		√	

Decision and Policy Making				√	√
Implementation and maintenance	√				√
Evaluation	√	√	√		

7. Design Policy Research

1. Problem Statement

Define Problem:

- Identify the policy process stage and information needs
- define the policy problem of the decision maker and the analyst's problem

Products:

- Preliminary problem statement and/or
- Final problem statement

2. Research Design

Plan Research:

- Compile the mayor issues and sub issues being addressed
- Select the appropriate research design and policy research techniques
- Collate the selected techniques and tasks that addressed each issues

Product:

- Issue paper
- Research design
- Work plan

3. Data Analysis

Conduct Research:

- Collect the data specified by research design
- Analyze data

Products:

- Raw data

- *Data analysis*

4. *Draft and Final Report*

Prepare and Present Finding and Recommendations

- *Apply data analysis to the research problem*

- *Present information in a way appropriate to the needs of decision maker/clients.*

Product:

- *Draft report*

- *Final Report*

8. Contoh Format Proposal Penelitian Kebijakan

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Perumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

II. ACUAN TEORETIK

Teori-teori yang relevan dengan variabel yang diteliti

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Evaluasi

B. Tahapan Penelitian

C. Metode Penelitian

D. Teknik Pengambilan Data

E. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

9. Contoh Format Laporan Penelitian Kebijakan

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Perumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

BAB II. ACUAN TEORETIK

Teori-teori yang relevan dengan variabel yang diteliti

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Evaluasi

B. Tahapan Penelitian

C. Metode Penelitian

D. Teknik Pengambilan Data

E. Teknik analisis data

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

B. Pembahasan Hasil Temuan

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

B. Implikasi

C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Catatan:

Format laporan hasil penelitian jenis metode penelitian kuantitatif yang lain masih dapat memiliki peluang untuk berkembang, sesuai dengan perkembangan permasalahan penelitian yang dibutuhkan peneliti calon magister, seperti metode-metode penelitian pengembangan instrumen. Mengantisipasi perkembangan ini, maka daftar format proposal maupun format laporan hasil penelitian masih dapat bertambah.

BAB IV

FORMAT PENULISAN TESIS

A. Kertas

Ukuran kertas yang digunakan adalah HVS A4 berat 80 gram

B. Ketikan

Jenis huruf Arial dan ukuran huruf (*font*) 12 dengan 2 spasi, abstrak diketik 1 spasi dalam bahasa Indonesia kecuali program studi Pendidikan Bahasa Inggris abstrak ditulis dalam bahasa Inggris. Batas pengetikan adalah 4 cm dari batas atas, 4 cm dari pinggir kiri, 3 cm dari pinggir kanan, dan 3 cm dari batas bawah.

C. Kulit Muka

Dijilid tebal dengan huruf timbul mempergunakan tinta hitam. Warna kulit muka disesuaikan dengan program studi. Program Studi Bahasa Indonesia warna hijau muda, Program Studi Bahasa Inggris warna kuning kunyit, dan Program Studi Manajemen Pendidikan warna merah.

D. Nomor Halaman

Nomor halaman ditulis di sebelah kanan atas, kecuali nomor halaman bagi bab baru, yang ditulis di tengah bawah. Nomor halaman dengan angka Arab dimulai dengan tubuh utama tulisan (BAB I), sedangkan bagi hal-hal yang bersifat pengantar dipergunakan angka latin dengan menggunakan alfabet huruf kecil (seperti i, iv, v, dan x) yang ditaruh di bawah bagian tengah. Lampiran juga diberi nomor halaman seperti halaman dalam tubuh utama tulisan.

E. Gaya Penulisan

Penulisan memakai gaya esai. Dilarang menggunakan sistem penomoran kecuali dalam hal-hal yang relevan seperti perumusan masalah dan perumusan hipotesis. Dilarang menggunakan singkatan dalam tubuh tulisan maupun lampiran. Singkatan diperkenankan dalam tabel atau bagan tetapi diiringi dengan keterangan untuk setiap tabel atau bagan tersebut.

F. Notasi Ilmiah

Teknik notasi ilmiah dalam penulisan mempergunakan kutipan punggung. Untuk tabel, bagan, grafik atau gambar diberi nomor dengan angka Arab yang mengurut untuk seluruh tubuh tulisan. Judul dan nomor tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan untuk bagan, grafik, dan gambar diletakkan di bawahnya.

G. Kutipan

Kutipan langsung diperkenankan maksimal 30 persen dari seluruh kutipan dalam tubuh tulisan. Kutipan sebaiknya mempergunakan pernyataan yang telah disimpulkan dan di tulis sendiri (*parafrase*). Dalam satu halaman dilarang membuat dua atau lebih kutipan langsung. Kutipan langsung dipergunakan hanya untuk hal-hal yang penting saja seperti definisi atau pendapat seseorang yang khas. Kutipan langsung dalam bahasa asing diperkenankan asalkan diberi terjemahan dalam bahasa Indonesia. Terjemahan Bahasa Indonesia ditulis setelah kutipan bahasa yang diberi tanda kurung.

H. Kosa Kata

Penulisan tesis mempergunakan kosa kata bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) atau Kamus-Kamus Istilah dan Daftar Istilah yang diterbitkan oleh Pusat Bahasa. Namun, tidak ada larangan mempergunakan kata asing yang disesuaikan dengan kaidah Bahasa Indonesia, seperti "*reliabel*" dan "*valid*". Semua terminologi asing, seperti "*motor learning*" harus ditulis miring, sekiranya perlu, terjemahan dapat dibuat dalam tanda kurung (.....) atau diantara tanda petik tunggal '.....' setelah bahasa aslinya.

I. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka yang boleh dicantumkan hanya sumber referensi yang digunakan atau yang dikutip langsung atau tidak langsung dalam tulisan.

J. Susunan Tubuh Tesis

Seluruh tulisan secara kronologis disusun sebagai berikut.

1. Halaman Judul

2. Lembar persetujuan ditandatangani oleh kedua pembimbing dan disahkan oleh Ketua Program Studi dan Direktur Program Pascasarjana.
3. Surat Pernyataan
4. Halaman Tim Penguji, ditandatangani oleh Tim Penguji dan diketahui oleh Direktur PPs.
5. Halaman Persembahan (jika ada)
6. Halaman Moto (jika ada)
7. Kata Pengantar (termasuk ucapan terima kasih)
8. Daftar Isi
9. Abstrak (maksimal 200 kata ditulis dalam 1 spasi)
10. Daftar Tabel (jika ada)
11. Daftar Gambar (jika ada)
12. Daftar Lampiran (jika ada)
13. Daftar Istilah Teknis (jika ada)
14. Tubuh Tulisan Utama (BAB I s.d. V)
15. Daftar Pustaka
16. Lampiran
17. Riwayat Hidup

K. Lampiran

Merupakan bagian dari tulisan yang harus dikerjakan dengan sebaik-baiknya. Semua lampiran diberi nomor urut, judul, dan nomor halaman. Semua singkatan harus diberi penjelasan langsung dalam halaman yang bersangkutan termasuk lambang-lambang statistika seperti JK (Jumlah Kuadrat) atau dk (derajat kebebasan). Di samping hal-hal yang perlu disertakan, lampiran juga harus memuat.

- 1) Data lengkap dari setiap variabel yang diteliti yang ditransfer dari instrumen pengukuran (data mentah yang berupa kuesioner yang telah diisi harus dibawa dalam Ujian Tesis sebab ada kemungkinan diminta oleh Komisi Penguji)
- 2) Perhitungan lengkap analisis data beserta rumus statistika yang dipakai.

- 3) Semua lambang statistika harus diperjelas artinya dilarang mempergunakan program komputer dengan tidak mengetahui rumus yang dipakai serta print out komputer tidak dilampirkan.
- 4) Instrumen penelitian yang lengkap

L. Tabel/Bagan/Grafik/Gambar

Semua tabel/bagan/grafik/gambar diberi nomor, judul dan nomor halaman. Judul tabel ditulis di atas sedangkan judul bagan/grafik/gambar ditulis di bawah. Setiap singkatan apa pun harus diberikan keterangan langsung di halaman yang sama. Tulisan tabel/bagan/grafik/gambar menggunakan huruf kecil kecuali awal kata dalam judul (lihat lampiran)

M. Potret

Potret dapat disertakan sebagai ilustrasi dalam tesis. Ilustrasi yang disertakan itu harus merupakan potret yang sesungguhnya dan bukan merupakan *photo copy*.

N. Angka

Menggunakan pembulatan dua angka dibelakang koma baik untuk besaran absolut maupun besaran relatif seperti koefisien.

O. Nama subjek penelitian

Nama subjek penelitian yang dikaitkan dengan skor pengukuran dihilangkan dan diganti dengan nomor urut.

BAB V

TEKNIK PENULISAN TESIS

Pada bagian ini akan diuraikan hal-hal yang bersifat pokok mengenai tertib menulis, teknik pengutipan, dan penulisan daftar pustaka. Dengan menguasai aspek-aspek tersebut, maka seseorang akan mampu menyampaikan gagasannya secara ilmiah, atau paling tidak mampu memahami sebuah karya ilmiah.

A. Tertib Menulis

Tertib menulis berkaitan dengan penggunaan bahasa dan teknik pengutipan. Adapun yang harus diperhatikan yakni.

1. Tesis untuk mahasiswa PPs Universitas PGRI Palembang harus ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar kecuali untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris harus menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.
2. Teknik pengutipan berpedoman pada cara-cara penulisan karya ilmiah sebagai berikut.
 - a. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah penulisan pikiran atau pendapat seseorang dengan menggunakan bahasa sendiri tanpa mengubah makna, serta mencantumkan nama akhir pengarang, tahun penerbitan, dan halaman kutipan.

Penulisan nama akhir pengarang, tahun penerbitan dan halaman kutipan dapat dilakukan di depan atau di akhir isi kutipan. Penulisan yang di depan kutipan dimulai dengan nama akhir pengarang, kurung buka, tahun penerbitan, titik dua, halaman, kurung tutup, semuanya ditulis tanpa spasi. Penulisan di akhir kutipan dimulai dengan kurung buka, nama akhir pengarang, koma, spasi, tahun penerbitan, titik dua, halaman, kurung tutup.

- b. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah penulisan pikiran (pendapat) seseorang seperti apa adanya, dan mencantumkan nama akhir pengarang, tahun penerbitan, dan halaman kutipan. Penulisan nama akhir pengarang, tahun penerbitan, dan halaman kutipan dapat dilakukan di depan atau di akhir isi

kutipan. Penulisan nama di depan kutipan dimulai dengan nama akhir pengarang, kurung buka, tahun penerbitan, titik dua, halaman, kurung tutup, semuanya diketik tanpa spasi. Penulisan nama di akhir kutipan dimulai dengan kurung buka, nama akhir pengarang, koma, spasi, tahun penerbitan, titik dua, halaman, kurung tutup.

Kutipan langsung yang terdiri dari lima baris atau lebih diketik dengan jarak satu spasi dan ditempatkan di bawah kalimat terakhir menjorok ke dalam sepuluh ketukan dari rata kiri dan lima ketukan dari rata kanan serta tanpa tanda petik.

Kutipan langsung yang kurang dari lima baris ditulis dalam tanda petik dengan jarak dua spasi dan tidak menjorok ke dalam. Nama akhir pengarang, tahun penerbitan dan halaman kutipan tetap dicantumkan seperti dalam kutipan lainnya.

Kutipan langsung tidak selalu diawali dengan kata pertama yang dikutip. Dalam hal ini, kutipan langsung diawali dengan tiga titik. Pemberian tanda tiga titik yang dapat dilakukan jika kutipan langsung itu memisahkan satu bagian kalimat dengan bagian kalimat lainnya.

Kutipan langsung yang tidak sampai pada titik akhir suatu kalimat diakhiri dengan empat titik. Jenis kutipan lain ialah kutipan dalam kutipan, yang maksudnya seseorang mengutip pendapat orang lain yang telah dikutip oleh orang lain. Ini hanya boleh dilakukan jika sumber aslinya tidak mungkin didapat karena suatu hal. Dalam pengutipan seperti ini, sumber informasi itu harus dicantumkan baik dalam tulisan maupun dalam daftar pustaka.

B. Bab dan Subbab

Berikut ini cara penomoran dan penulisan bab dan subbab.

1. Penomoran

Bab, Subbab, Sub-subbab dan seterusnya (jika ada) dinomori dengan dua cara: **I./A./1./a./1)/a)/(1)/(a)** atau **I.1.1/1.1.1/1.1.1.1.1**. Sistem penomoran ini harus digunakan secara konsisten salah satu diantaranya.

2. Penulisan

Kata "BAB" ditulis dengan huruf kapital diikuti angka Romawi. Judul bab ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di bawah kata BAB. Kata dan judul

BAB ditulis di bagian tengah atas halaman. Tiap huruf awal kata Subbab (kecuali kata depan dan kata penghubung) ditulis dengan huruf kapital, dan tiap kata diberi cetak tebal atau miring. Adapun judul anak Subbab tidak digarisbawahi dan tidak dicetak tebal atau miring.

C. Garis Bawah atau Cetak Miring

Penggunaan cetak miring digunakan pada:

1. Setiap kata judul buku, nama majalah atau surat kabar
2. Setiap kata judul subbab
3. Setiap kata atau bahasa asing yang tidak sama dengan bahasa yang dipakai dalam tesis, dan
4. Setiap kata yang dianggap penting oleh penulis

D. Ukuran Naskah Tesis

Tesis ditulis dikertas berukuran HVS A4 dengan daerah pengetikan 4 cm dari atas, 4 cm dari kiri, 3 cm dari bawah, dan 3 cm dari kanan.

E. Ketentuan Lain

1. Untuk kulit tesis digunakan kertas karton 2 mm dan dilapisi kertas berwarna dengan ketentuan sebagai berikut:
Kuning Kuningit → untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Hijau Muda → untuk Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
..... → untuk Program Studi Manajemen Pendidikan
2. Tesis menggunakan kertas ukuran HVS A4 80 gram, jarak ketik dua spasi, dan tidak timbal balik.
3. Tesis disampul dengan plastik bening.
4. Pada kulit luar sesudah penulisan nama, nomor induk mahasiswa, program studi dicantumkan lambang Pascasarjana (PPs) Universitas PGRI Palembang, judul tesis dan nama penulis juga ditulis pada punggung tesis.
5. Nomor halaman dibuat di tengah bagian bawah lembar tesis.
6. Awal paragraf (alenia) diketik menjorok ke dalam dimulai dari ketukan ke lima.

7. Penulisan singkatan untuk pertama kali harus ditulis lengkap dan singkatannya dibuat dalam kurung, selanjutnya cukup ditulis singkatannya. Misalnya Pascasarjana (PPs).
8. Kata "TABEL" ditulis dengan huruf kapital diikuti angka arab. Judul tabel ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di bawah "kata" tabel. Kata dan judul tabel ditulis dibagian tengah halaman.
9. Penjelasan gambar, diagram, ditulis di bawah gambar/diagram.
10. Bagian Inti Tesis minimal berjumlah seratus halaman.

Contoh: Kutipan tidak langsung dalam bahasa Indonesia

(a)

Sampai sekarang, dapat dikatakan bahwa hasil yang dicapai oleh pengajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah belum memuaskan. Sebagian besar murid-murid lulusan sekolah lanjutan tingkat atas belum atau tidak dapat menggunakan bahasa Indonesia baku dengan baik dan benar (Badudu, 1985:35).

(b)

Kepentingan suatu kaum diurus oleh seorang laki-laki dewasa dari keluarga yang bertindak sebagai ninieki mamak bagi keluarga itu. Istilah mamak berarti saudara laki-laki ibu. Tanggung jawab untuk memperhatikan suatu keluarga memang terletak pada pundak seorang atau beberapa mamak (Junus dalam Koentjaraningrat, 1985:225).

(c)

Tarigan (1990:2) mengemukakan bahwa pada dasarnya tujuan akhir pengajaran bahasa adalah siswa terampil berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini sesuai dengan Kurikulum SMA 2006 bahwa pengajaran bahasa bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta sesuai dengan tingkat pengalaman siswa.

(d)

Menurut Yasin (1988:13--131), bentuk dasar kata ulang merupakan bentuk linguistik yang menjadi dasar pembentukan tiap kata ulang. Bentuk dasar tersebut harus dapat dipakai dalam penggunaan bahasa sehari-hari dalam berbagai bentuk kata atau kalimat.

(e)

Menurut Keraf (1951:150), pengulangan sebuah kata akan menghasilkan sebuah kata yang baru dengan identitas yang sama, misalnya mainan adalah kata benda, main-mainan adalah kata benda.

(f)

Menurut Navis (1986:88), sumber dasar adat Minangkabau ialah hukum Islam, sedangkan sumber hukum Islam adalah Al-qur'an. Pandangan itu meletakkan Islam sebagai sumber utama dalam pandangan hidup orang Minangkabau.

(g)

Perkawinan menurut adat Minangkabau adalah urusan kaum kerabat, mulai dari mencari pasangan sampai pada perkawinan, bahkan sampai segala akibat perkawinan itu. Pola perkawinan yang eksogamis, menjadikan suami tidak lebur dalam struktur keluarga istri, sedangkan anak dari perkawinan itu menjadi keluarga kaum istri. Suami bukanlah pemegang kekuasaan atas anak dan istri (Navis, 1986:19--194).

(h)

Kaba pada mulanya bersumber dari hikayat yang menceritakan kehidupan keluarga raja, pengembaraan, penampilan kesaktian, dan kehidupan mambang peri. Selanjutnya, cerita itu berubah menjadi prosa khas Minangkabau yang beradaptasi dengan sistem sosial budaya Minangkabau sehingga bentuk aslinya hilang dan timbul bentuk baru yaitu Kaba. Ini terlibat dalam hikayat Malin Demang, Hikayat si Umbik Mudo, dan Hikayat Taktung (Uding dkk, 1984:1--16).

(i)

Dalam UUD 1945, Bab XV, Pasal 36 bahasa Indonesia dinyatakan sebagai bahasa negara. Berdasarkan kedudukannya sebagai bahasa negara, salah satu fungsi bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai ke perguruan tinggi (Halim, 1984:25).

(j)

Tokoh bawahan adalah tokoh yang tidak sentral kedudukan di dalam cerita tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk menunjang atau mendukung tokoh utama (Grimes dalam Sudjiman, 1992:19).

Contoh: Kutipan tidak langsung (*indirect quotation*) dalam tesis yang ditulis dalam bahasa Inggris

(a)

According to Cheek, Rona, and Jimmy (1989:108), contextual analysis, or context clues, involves the use of the meaning of a know surrounding word, phrases, sentence, or passage, or the grammar or structure of the sentence, to identify and get meaning from an unfamiliar word.

(b)

There are three skills which can help the learners become independent in determining word meaning. These skills involve the use of context clues, structure analysis and that dictionary (Cooper, Warncke, and Shipman, 1988:33).

(c)

By developing a greater awareness of words, we become aware of ideas and attitude these word represent (Hymanson, 1981:7).

(d)

The reason is there having an intensive meaning vocabulary is an important part of a reader's ability to comprehend (Johnston in Cooper, Warncke, and Shipman, 1988:32).

Contoh: Kutipan langsung dalam bahasa Indonesia

(a)

Sabda Rasulullah (dalam Hakimy, 1988:45), "Kaum wanita adalah tiang rumah tangga dan tiang negara. Kalau baik kaum ibu, baiklah rumah tangga dan negara. Kalau rusak kaum ibu, rusaklah rumah tangga dan negara".

(b)

"...hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul" (Arikunto, 1993:62).

(c)

Arikunto (1993:104) mengatakan bahwa "sampel adalah sebagai atau wakil populasi yang akan diselidiki".

(d)

"Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya

diterima penyelidik” (Arikunto, 1993:55).

Catatan:

Contoh (a), (b), (c) dan (d) adalah contoh kutipan langsung yang panjangnya tidak lebih dari empat baris.

(e)

Wellek dan Warren (1990:110) menyatakan,

“... Sastra mencerminkan dan mengekspresikan hidup. Pengarang tidak bisa tidak mengekspresikan pengalaman dan pandangannya tentang hidup. Akan tetapi, tidak benar kalau dikatakan bahwa pengarang mengekspresikan kehidupan secara keseluruhan, atau kehidupan zaman tertentu secara keseluruhan, atau kehidupan zaman tertentu secara kongkret atau menyeluruh”.

(f)

Bahasa Indonesia sangat penting dikuasai oleh siswa sekolah menengah atas seperti memahami mata pelajaran lain, seperti yang dikatakan Badudu (1985:78) sebagai berikut.

“Menguasai bahasa Indonesia dengan baik akan mempermudah siswa memahami mata pelajaran yang lain. Oleh karena itu, bahasa merupakan mata pelajaran utama baginya karena menjadi dasar semua mata pelajaran lain”.

(g)

Menurut Arikunto (1993:107), besarnya sampel akan diambil bergantung pada jumlah subjek dalam populasi.

“... apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjek besar diambil antara 10-15 %, atau 20-25 % atau lebih
...”.

Catatan:

Contoh (e), (f) dan (g) ialah contoh kutipan langsung yang lebih dari empat baris. Kutipan langsung yang lebih dari empat baris, diketik satu spasi dan tanpa tanda petik.

Contoh Kutipan langsung (*direct quotation*) dalam bahasa Inggris.

(a)

“Rivers and Temperley (1980:167) often students are not given guidelines for multiplying the vocabulary they already know through

recognition of related forms. Many are not familiar with simple facts about word formation which would help them to work out the meaning of apparently new words. They should become familiar with the changes of meanings resulting from the addition of prefixes and suffixes”.

(b)

Out of academic matters, Guffey (1989:315) describes the significance of vocabulary mastery in business matters as follows. “In the business world, where precise communication is extremely important, a survey shows a definite correlation between size of vocabulary and level of management. Skilled workers in the majority of cases, have larger vocabulary than unskilled workers. Supervisors know more word than the workers do, and executives have larger vocabulary than employees for them”.

(c)

Cooper, Wernicke, and Shipman (1988:34) state, “A final tool which helps the reader become independent in determining word meaning is the use of the dictionary. The dictionary not only contains the meaning of words, it also helps the reader determine the pronunciation of words (decoding) and is a valuable study tool. Therefore, the dictionary must be viewed comprehending, and studying”.

(d)

In the field of education, Guth (1977:4) states that everybody must out for new words. He further states,

“A large part of everybody’s education is becoming familiar with new words for new words, for new things or ideas. In training for carriers’ student learn the language for trade. Studying history, they encounter words that were once “fighting word” in their nation’s past as you learn about the world in which you live, you cannot help extending your vocabulary-building up your word resource”.

Catatan:

Contoh (a), (b), (c) dan (d) adalah contoh kutipan langsung yang lebih dari empat baris, sehingga ditulis satu spasi dengan format menjorok ke dalam 7 ketukan dari marjin kiri dan berhenti 5 ketukan sebelum marjin kanan serta tanpa tanda petik.

(e)

Guffey (1989:315) claims that “setting out intentionally to expand our own word power is, of course, the most effective vocabulary-building method.”

Catatan:

Contoh (e) di atas adalah contoh kutipan langsung yang kurang dari empat baris. Bagian yang dikutip langsung diberi tanda petik pada awal dan akhir kutipan serta ditulis tetap 2 (dua) spasi.

F. Daftar Pustaka

Daftar pustaka ditulis menurut abjad berdasarkan nama akhir pengarang atau penulis jika nama itu lebih dari satu kata, tanpa nomor urut, dan tanpa gelar akademik penulisnya.

1. Penulisan sumber pustaka yang berasal dari buku secara berurutan mencantumkan unsur-unsur berikut.
 - a) Nama akhir pengarang (jika ada), koma, dan namanya sendiri. Apabila pengarangnya lebih dari satu orang, nama pengarang berikutnya ditulis sebagaimana adanya
 - b) Tahun penerbitan
 - c) Judul buku; tiap katanya digaris bawah atau cetak miring
 - d) Kota (tempat) penerbit (pilih yang pertama jika ada beberapa nama kota), titik dua, nama penerbit, titik.

Diantara tiap unsur tersebut diberi jarak dua ketukan setelah titik. Huruf pertama tiap kata diketik dengan huruf kapital, kecuali kata depan dan kata penghubung.

2. Penulisan sumber pustaka yang berasal dari jurnal/majalah secara berurutan mencantumkan unsur-unsur berikut.
 - a) Nama akhir pengarang (jika ada), koma dan namanya sendiri. Apabila pengarangnya lebih dari satu orang, nama pengarangnya berikutnya ditulis sebagaimana adanya
 - b) Tahun penerbitan
 - c) Judul karangan; ditulis antara tanda petik, tidak digaris bawah. Huruf kapital, kecuali kata depan dan kata penghubung
 - d) Judul jurnal/majalah digaris bawah atau di cetak miring
 - e) Volume dan nomor jurnal/majalah (dari halaman berapa sampai halaman berapa)

Diantara tiap unsur tersebut diberi jarak dua ketukan setelah titik. Huruf

pertama tiap kata diketik dengan huruf kapital, kecuali kata depan dan kata penghubung.

3. Penulisan sumber pustaka yang berasal dari surat kabar ada dua macam, tulisan tanpa pengarang dan tulisan ada pengarang.

Tulisan tanpa pengarang mencantumkan unsur-unsur dengan urutan berikut:

- a) Nama surat kabar (digaris bawah/dicetak miring)
- b) Tahun penerbitan
- c) Judul tulisan; ditulis diantara tanda petik, tidak digaris bawah. Huruf pertama tiap kata diketik dengan huruf kapital, kecuali kata depan/ kata penghubung
- d) Tanggal, halaman, dan kolom

Tulisan yang ada pengarangnya mencantumkan unsur-unsur dengan urutan berikut:

- a) Nama akhir pengarang (jika ada), koma, dan namanya sendiri. Apabila pengarangnya lebih dari satu orang, nama pengarang berikutnya ditulis sebagaimana adanya
- b) Tahun penerbitan
- c) Judul tulisan; ditulis diantara tanda petik, tidak digaris bawah. Huruf pertama tiap kata diketik dengan huruf kapital, kecuali kata depan dan kata penghubung
- d) Nama surat kabar; digaris bawah atau dicetak miring
- e) Tanggal, halaman, dan kolom

4. Penulisan sumber pustaka yang berasal dari buku yang disusun oleh editor (penyunting) mencantumkan unsur-unsur dengan urutan berikut

- a) Nama pengarang artikel
- b) Tahun penerbitan
- c) Judul artikel; ditulis diantara tanda petik, tidak digaris bawah. Huruf pertama tiap kata dipetik dengan huruf kapital, kecuali kata depan dan kata penghubung
- d) Nama editor (ditulis sebagaimana adanya)
- e) Judul buku (digaris bawah/dicetak miring)
- f) Kota penerbit
- g) Penerbit

- h) Halaman-halaman artikel
5. Penulisan sumber pustaka yang berasal dari buku yang tidak ada pengarangnya (misalnya buku GBHN) mencantumkan unsur-unsur dengan urutan berikut.
 - a) Nama badan atau instansi (misalnya, Dirjen Dikti)
 - b) Tahun penerbitan
 - c) Judul buku (digarisbawahi/dicetak miring)
 - d) Kota penerbit
 - e) Penerbit
 6. Penulisan sumber pustaka berupa makalah mencantumkan unsur-unsur dengan urutan berikut.
 - a) Nama akhir pengarang (jika ada), koma, dan namanya sendiri. Apabila pengarangnya lebih dari satu orang, nama pengarang berikutnya ditulis sebagaimana adanya
 - b) Tahun penulisan
 - c) Judul karangan; ditulis tanpa tanda petik, tidak digaris bawah. Huruf pertama tiap kata diketik dengan huruf kapital, kecuali kata depan/ kata penghubung
 - d) Tuliskan Makalah atau *Makalah* disajikan pada seminar atau lokakarya pada tanggal di
 7. Penulisan sumber pustaka berupa skripsi/tesis/disertasi dan laporan hasil penelitian yang belum dipublikasikan mencantumkan unsur-unsur dengan urutan berikut.
 - a) Nama akhir pengarang (jika ada), koma, dan namanya sendiri. Apabila pengarangnya lebih dari satu orang, nama pengarang berikutnya ditulis sebagaimana adanya
 - b) Tahun penulisan
 - c) Judul skripsi/tesis/disertasi/laporan hasil penelitian; ditulis tanpa tanda petik, tidak digarisbawahi. Huruf pertama tiap kata diketik dengan huruf kapital, kecuali kata depan atau kata penghubung
 - d) Tidak boleh menuliskan anonym (anonymous)
 8. Penulisan sumber pustaka yang berasal dari internet/web mencantumkan unsur-unsur dengan urutan berikut.

- a) Nama akhir penulis (jika ada), koma, dan namanya sendiri atau alamat situs/web.
- b) Waktu, tanggal, bulan, tahun pengambilan sumber pustaka.

G. Lampiran-Lampiran

Isi lampiran antara lain riwayat hidup dan pasfoto penulis (contoh riwayat hidup dapat dilihat lampiran halaman), surat keputusan pembimbing, surat izin penelitian, instrumen penelitian, dan rancangan penelitian. Pada bagian kiri atas tiap lampiran ditulis kata "lampiran," nomor urut, titik dua, dan judul lampiran. Nomor halaman lampiran berlanjut sesudah nomor halaman daftar pustaka.

BAB VI

PROSEDUR UJIAN TESIS

A. Syarat Mengikuti Ujian Tesis

1. Penyusunan tesis sudah dinyatakan selesai dan dapat diikuti dalam ujian tesis oleh dosen pembimbing tesis dengan adanya tanda tangan persetujuan pada kartu konsultasi tesis dan tesis yang dijilid sementara (*draft* tesis).
2. Lunas uang kuliah dan kewajiban administrasi keuangan lainnya yang sudah harus dilunasi ketika akan mengikuti ujian tesis.
3. Lunas uang bimbingan dan uang ujian tesis.
4. Telah lulus seluruh mata kuliah dengan pencapaian IPK minimal 3,00 dan melampirkan *print out* daftar nilai sementara dari Subbagian Akademik PPs.
5. Pernah menjadi pemakalah pendamping dalam seminar nasional bahasa.
6. Menyerahkan *print out* makalah yang diseminarkan beserta sertifikatnya.
7. Mahasiswa telah mendaftarkan diri sebagai peserta ujian tesis dengan menunjukkan kuitansi lunas untuk syarat point nomor 2 dan nomor 3 kepada Subbag Akademik atau Program Studi PPs UPGRI Palembang.
8. Mahasiswa menyerahkan fotocopy 6 (enam) eksemplar tesis yang sudah dijilid sementara, kepada Subag. Akademik atau Program Studi PPs UPGRI Palembang.
9. Jika point 1 (satu) sampai 6 (enam) tidak dapat dipenuhi, mahasiswa dibatalkan sebagai peserta ujian tesis.
10. Draft tesis telah diperiksa oleh gugus penjamin mutu (GPM) PPs UPGRI Palembang.

B. Prosedur Pendaftaran Peserta Ujian Tesis

1. Sudah memenuhi syarat A di atas.
2. Mengisi blanko pendaftaran sebagai peserta ujian tesis. Blanko diminta di Subag. Akademik atau Program Studi PPs UPGRI Palembang.
3. Menyerahkan blanko pendaftaran sebagai peserta ujian tesis yang sudah diisi lengkap ke Program Studi PPs UPGRI Palembang dengan melampirkan:

- a. *Fotocopy* lunas uang kuliah 1 (satu) lembar dan kewajiban administrasi keuangan lainnya.
 - b. *Fotocopy* lunas uang bimbingan dan uang ujian tesis masing-masing 1 (satu) lembar
 - c. Mahasiswa menunjukkan kepada petugas pendaftaran ujian tesis kuitansi lunas yang asli untuk point a dan b.
4. Mahasiswa menyerahkan 5 (lima) eksemplar *draft* tesis yang sudah dijilid sementara kepada petugas pendaftaran ujian tesis di Subbag. Akademik atau Program Studi PPs UPGRI Palembang dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Satu eksemplar untuk dosen pembimbing utama
 - b. Satu eksemplar untuk dosen pembimbing pendamping
 - c. Masing-masing satu eksemplar untuk 3 orang dosen penguji tesis
 - d. Petugas pendaftaran di Subbag. Akademik atau Program Studi PPs UPGRI Palembang dapat meminta bantuan mahasiswa yang bersangkutan untuk menyerahkan *draft* tesis tersebut kepada dosen pembimbing dan dosen penguji.
5. Batas waktu pendaftaran ujian tesis adalah 10 (sepuluh) hari sebelum ujian diselenggarakan.

C. Pelaksanaan Ujian Tesis

1. Pembukaan Ujian Tesis
 - a. Sebelum ujian tesis dilaksanakan oleh masing-masing prodi terlebih dahulu dibuka oleh Direktur PPs UPGRI Palembang dan langsung memberikan pengarahan.
 - b. Mahasiswa peserta ujian tesis diwajibkan hadir.
 - c. Dosen pembimbing dan penguji tesis diwajibkan hadir.
 - d. Setelah pembukaan selesai, mahasiswa peserta ujian dan dosen pembimbing serta dosen penguji langsung menuju ke tempat ruangan ujian yang sudah ditentukan panitia ujian tesis.
2. Mahasiswa/i memakai setelan jas almamater
3. Ujian Tesis

- a. Tesis yang telah disusun harus dipertahankan mahasiswa yang bersangkutan dalam ujian tesis.
 - b. Ujian tesis bersifat pleno dan komprehensif (dihadiri Tim Penguji dan peserta ujian).
 - c. Ujian tesis dapat dihadiri dosen (bukan Tim Penguji) dan mahasiswa yang berminat setelah mendapatkan izin dari Ketua Prodi yang menyelenggarakan Ujian Tesis.
 - d. Ujian tesis berlangsung ditempat yang telah ditentukan.
 - e. Mahasiswa memasuki ruangan ujian tesis setelah dipanggil Ketua Tim Penguji/panita pelaksanaan ujian tesis.
 - f. Satu persatu mahasiswa peserta ujian tesis menghadap tim penguji sesuai daftar ujian yang telah disusun.
 - g. Ujian tesis dapat dilaksanakan bila dihadiri oleh ketua tim dan tiga orang anggota penguji atau oleh sekretaris dan tiga anggota penguji.
 - h. Jika Ketua Tim Penguji berhalangan hadir, maka Sekretaris bertindak sebagai Ketua Tim Penguji.
4. Tim Penguji Tesis
 - a. Tim Penguji yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan tiga orang anggota penguji diangkat oleh Direktur PPs UPGRI Palembang atas usul Ketua Program Studi bersama Kasubbag Akademik setelah dikonsultasikan dengan Asisten Direktur I.
 - b. Ketua Tim Penguji adalah dosen Pembimbing Utama
 - c. Sekretaris Tim Penguji adalah dosen Pembimbing Pendamping dan yang lainnya sebagai anggota penguji.
 5. Penilaian Ujian Tesis
 - a. Penilaian terhadap mahasiswa yang mengikuti ujian tesis dilakukan sesuai format penilaian yang telah ditetapkan (lihat contoh di halaman).
 - b. Tim penguji tesis wajib memberikan penilaiannya masing-masing.
 - c. Nilai akhir ujian tesis mahasiswa diputuskan bersama-sama oleh Tim Penguji
 - d. Apabila terjadi perbedaan penilaian yang cukup signifikan, tim penguji meminta bantuan Ketua Program Studi berdasarkan nilai yang diberikan masing-masing dosen penguji (lihat contoh di halaman) untuk dimusyawarahkan secara bersama.

- e. Ketua Tim Penguji menyerahkan nilai akhir ujian tesis kepada Ketua Program Studi, selanjutnya Kaprodi menyerahkan daftar nilai ujian tesis beserta lampirannya kepada Subbag. Akademik PPs UPGRI Palembang.
 - f. Subbag. Akademik mengecek ulang nilai ujian tesis beserta berkas lampirannya, untuk menghindari adanya kesalahan sebelum nilai tersebut diumumkan dan diserahkan kepada mahasiswa dan Program Studi yang bersangkutan.
 - g. Nilai rekapitulasi ujian tesis mahasiswa dilaporkan kepada Direktur PPs UPGRI Palembang setelah ditandatangani Kasubbag. Akademik dan Asisten Direktur I.
 - h. Ketua Program Studi mengumumkan hasil ujian tesis kepada mahasiswa peserta ujian pada tempat yang telah ditentukan.
 - i. Mahasiswa yang memperoleh nilai "C" dinyatakan tidak lulus dan harus mengikuti ujian tesis ulang pada periode berikutnya atau sesuai kebijakan Direktur PPs UPGRI Palembang.
6. Perbaikan Tesis Setelah Ujian
- a. Jika ada perbaikan yang diajukan dosen penguji dalam ujian tesis, mahasiswa harus melakukan konsultasi ulang dengan menghadap (menemui) dosen penguji yang dimaksud.
 - b. Ketika mengadakan konsultasi perbaikan, mahasiswa membawa dan menunjukkan materi perbaikan yang telah disarankan.
 - c. Ketika melakukan konsultasi ulang (perbaikan tesis), mahasiswa menggunakan blanko konsultasi perbaikan ujian tesis yang dapat diminta di Subbag. Akademik sebelum/sesudah ujian tesis. (lihat contoh blanko di halaman).
 - d. Jika dosen penguji telah menyetujui perbaikan tesis yang diajukan, maka dosen penguji harus membubuhkan tanda tangan/paraf pada blanko konsultasi perbaikan tersebut.
7. Pengumuman Hasil Ujian Tesis
- a. Hasil ujian tesis dapat diumumkan dan diserahkan kepada mahasiswa setelah mahasiswa selesai melakukan konsultasi perbaikan tesis.
 - b. Hasil ujian tesis dapat diambil oleh mahasiswa pada Subbag. Akademik atau Program Studi dengan menunjukkan kartu konsultasi perbaikan tesis.

- c. Subbag. Akademik menyerahkan 2 (dua) rangkap hasil ujian tesis kepada Program Studi dengan ketentuan masing-masing 1 (satu) rangkap untuk arsip Program Studi dan 1 (satu) rangkap untuk diumumkan.

D. Penjilidan Tesis

1. Tesis dapat dijilid setelah mendapat persetujuan dari dosen penguji dengan bukti tanda tangan/paraf pada blanko perbaikan tesis.
2. Tesis dijilid 6 (enam) rangkap, tidak termasuk tesis yang asli.
3. Warna kulit luar tesis mengikuti ketentuan sebagai berikut.
 - a. Pendidikan Bahasa Inggris warna kuning kunyit.
 - b. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia warna hijau muda.
 - c. Manajemen Pendidikan warna Unggu
4. Jika warna kulit luar tesis tidak sesuai ketentuan di atas, maka penjilidan tesis harus diganti.

E. Penyerahan Tesis

1. Tesis yang sudah dijilid diserahkan mahasiswa pada:
 - a. Perpustakaan PPs UPGRi Palembang sebanyak 1 (satu) eksemplar bentuk hardcopy dan 1 (satu) dalam bentuk *Compact Disk* (CD).
 - b. Perpustakaan Universitas PGRI Palembang sebanyak 1 (satu) eksemplar
 - c. Program Studi sebanyak 1 (satu) dalam bentuk CD.
2. Penyerahan tesis disertai dengan blanko tanda terima tesis yang dapat diminta pada Subbag. Akademik atau Program Studi
3. Petugas yang menerima penyerahan tesis dari mahasiswa harus memberikan paraf atau tanda tangan pada blanko tanda terima tesis yang diserahkan mahasiswa.
4. Jika penyerahan tesis itu sudah selesai maka terakhir yang harus menandatangani blanko tersebut adalah Ketua Program Studi dan diketahui Asisten Direktur I PPs UPGRi Palembang.
5. Blanko penyerahan tesis yang sudah selesai diparaf/ditandatangani petugas, difotocopy 2 (dua) kali dan diserahkan masing-masing 1 (satu) lembar untuk Subbag. Akademik serta Ketua Program Studi.

6. Petugas pada Subbag. Akademik dan Program Studi harus mengecek mahasiswa yang telah mengikuti ujian tesis tetapi belum menyerahkan tesisnya.
7. Subbag. Akademik dan Program Studi mengumumkan mahasiswa yang belum menyerahkan tesis.

F. Sanksi-Sanksi

1. Mahasiswa yang diketahui secara jelas menjiplak tesis orang atau mahasiswa lain (plagiarisme), maka dapat dikenakan sanksi tesisnya dibatalkan.
2. Mahasiswa yang diketahui secara jelas tesisnya dibuatkan orang lain (mengupah), maka dapat dikenakan sanksi tesisnya dibatalkan.
3. Mahasiswa yang tidak menyerahkan tesis yang telah dijilid lengkap dapat dikenakan sanksi ijazahnya tidak diberikan selama tesis tersebut belum diserahkan sesuai blanko penyerahan tesis.
4. Mahasiswa yang menjilid tesis dengan warna kulit luar menyalahi ketentuan yang berlaku untuk setiap Program Studi akan dikenakan sanksi penjilidan yaitu harus diganti dan diulang kembali sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Mahasiswa yang diketahui secara jelas dan dapat dibuktikan kebenarannya telah memberikan imbalan kepada dosen penguji dalam bentuk uang atau barang sejenisnya dengan tujuan untuk mempengaruhi dapat lulus ujian maupun mendapatkan nilai ujian tesis secara tidak wajar, maka mahasiswa yang bersangkutan dan dosen penguji yang berbuat tidak wajar itu dapat dikenakan sanksi yang akan ditentukan oleh Direktur PPs UPGRI Palembang.

BAB VII

ETIKA PENULISAN TESIS

Mahasiswa dalam menulis dan menyelesaikan tesisnya harus mampu menunjukkan dirinya sebagai seorang peneliti yang beretika. Seorang peneliti dalam rangka melakukan penelitian selayaknya memiliki kesadaran yang tinggi terhadap:

1. status dan peran sebagai ilmuwan di masyarakat;
2. konteks sosial dari proses, hasil dan produk dari laporan hasil penelitiannya yang akan dibaca oleh komunitas atau masyarakat akademis;
3. adanya norma-norma ilmiah yang harus dipatuhi.

Kesadaran tersebut membawa seorang peneliti kepada pertanggung jawabannya kepada: Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, masyarakat peneliti, dan kepada masyarakat luas.

Etika penelitian memberikan pedoman apa yang baik dan tidak baik untuk dilakukan atau dilarang serta nilai-nilai moral yang harus dipatuhi oleh seorang peneliti dalam melakukan pelaksanaan proses penelitian. Hal-hal yang harus dihindari dalam melakukan sebuah penelitian yang menyangkut pelanggaran dalam etika penelitian sebagai berikut:

1. plagiarisme: mencuri ide orang lain (mengutip tanpa menunjukkan sumbernya);
2. memalsukan data (merubah hasil-hasil penelitian yang sesungguhnya ditemukan di lapangan);
3. tidak berlaku jujur mengenai metodologi yang digunakan (dalam penentuan sampel, randomisasi subjek dalam eksperimen dst.);
4. membuat data sendiri;
5. mengklaim penelitian orang lain sebagai karya sendiri;
6. mengubah data asli dari lapangan.

Disamping itu, peneliti selama melakukan penelitian selayaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut,

1. tidak menimbulkan kerugian pada responden/subjek penelitian;
2. mendapat persetujuan dari objek/subjek penelitian dalam pengumpulan data;
3. tidak merendahkan, melecehkan, menyinggung perasaan, membuat stress responden, membuat malu, atau menggelisahkan responden;
4. tidak menimbulkan kesan/informasi yang keliru;

5. tidak menimbulkan kerugian, gangguan psikis, sosial, fisik, hukum, karir responden;
6. menjaga privasi dan kerahasiaan responden;
7. memperhatikan akibat-akibat negatif terhadap subjek/objek penelitian;
8. tidak memaksakan pihak yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 1990. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: IKIP.

Tim Penyusun. 2005. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas PGRI.

Tim Penyusun. 2007. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Tim Penyusun. 2008. *Pedoman Penulisan Tesis*. Palembang: Program Pascasarjana Universitas PGRI.

Lampiran 1: Contoh format pengajuan pembimbing dan judul tesis

Kepada

Yth. Direktur PPs. Univ. PGRI Palembang
c.q. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris
PPs. Univ. PGRI Palembang
di Palembang

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Ali Akbar Zam

NIM : 20076012008

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Inggris

mengajukan permohonan judul dan pembimbing tesis sebagai berikut:

Pengajuan Judul Tesis:

Judul 1 : Applying Social Perspective to Promote Literary Appreciation of the Eleventh Year Students of SMA Nurul Iman Palembang

Judul 2 : An Analysis of English Instructional Materials Presented in the Textbooks for the Private Junior High Schools in Palembang

Judul 3 : Appreciating Short Stories by Using Pictures to Develop Speaking Skills of the Seventh Year Students of SMP Nurul Iman Palembang

Pengajuan Pembimbing:

1. Prof. Drs. Nangsari Ahmad, M.A., Ph. D.
2. Prof. Dr. Indawan Syahri, M. Pd.
3. Dr. Tahrur , M. Pd.

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Palembang,
Mahasiswa yang bersangkutan

Muhammad Ali Akbar Zam

Rekomendasi Ketua Program Studi:

- a. Semua judul layak untuk penelitian tesis,
- b. Perlu Perbaikan judul no
- c. Pembimbing 1.
Pembimbing 2.

Lampiran 2: Contoh format pengesahan judul tesis

K O P P S UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

PENGESAHAN PENGAJUAN JUDUL TESIS

Nama : Muhammad Ali Akbar Zam
NIM : 20156012008
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Inggris

Judul I : Applying Social Perspective to Promote Literary Appreciation of the Eleventh Year Students of SMA Nurul Iman Palembang

Judul II : An Analysis of English Instructional Materials Presented in the Textbooks for the Private Junior High Schools in Palembang

Judul III : Appreciating Short Stories by Using Pictures to Develop Speaking Skills of the Seventh Year Students of SMP Nurul Iman Palembang

Menyetujui,
Ketua Program Studi

Palembang,
Mahasiswa yang bersangkutan

Drs. Mulyadi, M.A.

Muhammad Ali Akbar Zam

Diusulkan Judul Tesis Nomor: ()

Pembimbing I : Pro. Drs. Rusman Roni, M.Pd.

(ttd/tgl.)

Pembimbing II: Dr. Tahrun, M.Pd.

(ttd/tgl.)

Mengetahui
Asisten Direktur I,

Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.

Catatan:

- Urutan konsultasi mahasiswa: (1) Ketua Program Studi, (2) Pembimbing II, (3) Pembimbing I, dan (4) Asdir I.
- Judul tesis dipilih salah satu oleh kedua pembimbing tesis mahasiswa.

Lampiran 3: Contoh format lembar kulit luar proposal tesis dalam bahasa Inggris (diketik dua spasi)

**CORRELATION AMONG SELF-ESTEEM, WRITING MOTIVATION,
AND WRITING ACHIEVEMENT OF THE FIFTH SEMESTER
STUDENTS OF STKIP MUHAMMADIYAH KOTABUMI-
LAMPUNG UTARA**

A THESIS PROPOSAL



By:

ELIS SUSANTI

Student Registration Number: 20156012060

**GRADUATE PROGRAM
PGRI UNIVERSITY OF PALEMBANG
2017**

Lampiran 4: Contoh format lembar pengesahan proposal tesis untuk diajukan pada seminar proposal dalam bahasa Inggris

**CORRELATION AMONG SELF-ESTEEM, WRITING MOTIVATION,
AND WRITING ACHIEVEMENT OF THE FIFTH SEMESTER
STUDENTS OF STKIP MUHAMMADIYAH KOTABUMI-
LAMPUNG UTARA**

A THESIS PROPOSAL

By:

ELIS SUSANTI
Student Registration Number: 20156012060

Approved by

Advisor I,

Advisor II,

Dr. Tahrún, M. Pd.
NIP. 196502031993031002

Prof. Dr. V. Miharso, M.Hum.
NIP. 194612100240

Certified by:

Head of English Education Study Program,

Dr. Baginda Simaibang, M.Ed.
NIDN. 0226075701

Lampiran 5: Format Penilaian Seminar Proposal Tesis

Lampiran 9: Contoh format lembar kulit luar tesis dalam bahasa Inggris (diketik dua spasi)

**CORRELATION AMONG SELF-ESTEEM, WRITING MOTIVATION,
AND WRITING ACHIEVEMENT OF THE FIFTH SEMESTER
STUDENTS OF STKIP MUHAMMADIYAH KOTABUMI-
LAMPUNG UTARA**

A THESIS

Submitted to the Graduate School In Partial Fulfillment of the Ruquirements for
the Degree of *Magister Pendidikan* (M. Pd.) in English Language Education



By:

ELIS SUSANTI

Student Registration Number: 20156012060

**GRADUATE PROGRAM
PGRI UNIVERSITY OF PALEMBANG
2017**

Lampiran 10: Contoh format lembar pengesahan tesis untuk mengikuti ujian akhir dalam bahasa Inggris

**CORRELATION AMONG SELF-ESTEEM, WRITING MOTIVATION,
AND WRITING ACHIEVEMENT OF THE FIFTH SEMESTER
STUDENTS OF STKIP MUHAMMADIYAH KOTABUMI-
LAMPUNG UTARA**

A THESIS

By:

ELIS SUSANTI

Student Registration Number: 20156012060

Approved by

Advisor I,

Advisor II,

Dr. Tahrún, M. Pd.
NIP. 196502031993031002

Prof. Dr. V. Miharso, M.Hum.
NIP. 194612100240

Certified by:

On Behalf of Director of Graduate Program,
Vice Director for Academic Affair,

Head of English Education
Study Program,

Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.
NIDN. 0225127701

Dr. Baginda Simaibang, M.Ed.
NIDN. 0226075701

Lampiran 11: format penilaian ujian tesis

BLANKO NILAI UJIAN TESIS

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Ujian ke : Pertama/Kedua/Ketiga (coret yang tidak perlu)
 Hari/Tanggal :
 Pembimbing : 1.
 2.
 Judul Tesis :

No.	KRITERIA	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
1	Logika Penulisan: relevansi masalah dengan teori, metodologi dan kesimpulan.	15		
2	Teori: relevansi teori dengan bidang kajian, keluasan, dan kedalaman.	15		
3	Instrumen Penelitian: Ketepatan dan konsistensi antara teori, konstruk, definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi, butir-butir alat ukur.	10		
4	Orisinalitas: keaslian penulisan penelitian yang dibuktikan dengan berbagai data pendukung seperti kopi rujukan, keaslian analisis, dan pembahasan serta berbagai bukti lain yang terkait	10		
5	Pembahasan Hasil dan Saran: Kkesesuaian pembahasan hasil dengan analisis, dan implikasi teoretis dan paraktis.	15		
6	Kemampuan menyajikan hasil penelitian, menjawab pertanyaan dan mempertahankan gagasan secara logis.	15		
7	Penampilan: Gaya penyajian hasil penelitian, penggunaan media, kelancaran dan keakuratan berbahasa.	10		
8	Teknik Notasi Ilmiah: Ketepatan cara mengutip, penulisan dan kelengkapan daftar pustaka dan penggunaan notasi statistik (bila ada).	10		
	Jumlah	100		

Kriteria Penilaian:

Nilai menggunakan rentangan angka 0 – 100.

NILAI DALAM ANGKA	:	HURUF MUTU
85 – 100	:	A
76 – 84.99	:	B+
70 – 75.99	:	B
60 – 69.99	:	C+
56 – 59.99	:	C
46 – 55.59	:	D
≤45.99	:	E

Palembang,
 Dosen Penguji,

.....

Lampiran 14: Format bukti persetujuan perbaikan materi tesis

BUKTI PERSETUJUAN PERBAIKAN MATERI TESIS

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Ujian ke : Pertama/Kedua/Ketiga (coret yang tidak perlu)
 Hari/Tanggal :
 Pembimbing : 1.
 2.
 Judul Tesis :

NO.	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Halaman Perbaikan	TTD / Tgl.
1.	Prof. Drs. Nangsari Ahmad, M.A., Ph.D.			
2.	Prof. Dr. Rusman Roni, M.Pd.			
3.	Dr. Tahrún, M. Pd			
4.	Dr. Baginda Simaibang, M. Ed.			
5	Prof. Dr. Indawan Syahri, M. Pd.			

Palembang,
 Ketua Program Studi Magister
 Pendidikan Bahasa,

(Nama Ketua Prodi)

Lampiran 15: Contoh format lembar pengesahan tesis oleh dewan penguji tesis setelah ujian dan perbaikan tesis dalam bahasa Inggris (diketik dua spasi)

This is to certify that the Board of Examiners has approved the thesis of Agus Wiyana as the requirement for the degree of *Magister Pendidikan* (M. Pd.) in English Education

Palembang, 10 March 2017

Board of Examiners:	Signature/Date
Prof. Drs. Nangsari Ahmad, M. A., Ph. D. <i>Chairman</i>
Prof. Dr. Rusman Roni, M. Pd <i>Secretary</i>
Prof. Dr. Indawan Syahri, M., Pd. <i>Member</i>
Dr. Tahrún, M.Pd. <i>Member</i>
Dr. Baginda Simaibang, M.Ed. <i>Member</i>

Acknowledged by:
Director of Graduate Program of
PGRI University of Palembang,

Dr. Tahrún, M.Pd.
NIP. 196502031993031002

*Lampiran 17: Contoh format lembar kulit luar tesis dalam bahasa Indonesia
(diketik dua spasi)*

(JUDUL TESIS)

Tesis oleh

(nama)

Nomor Induk Mahasiswa
Program Studi Pendidikan

Lambang PPs Universitas PGRI Palembang

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
PALEMBANG
(TAHUN)

*Lampiran 18: Contoh format pengesahan untuk ujian tesis Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (diketik dua
spasi)*

(JUDUL TESIS)

Tesis oleh

(nama)

Nomor Induk Mahasiswa
Program Studi

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,

NIP/NIY

NIP/NIY

Disahkan oleh:

Asisten Direktur I Program Pascasarjana
Universitas PGRI Palembang

Ketua Program Studi Magister
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.
NIDN. 0225127701

Dr. Hj. Missriani, M.Pd.
NIP. 196105041987032005

Lampiran 19: Contoh lembar pengesahan tim penguji tesis dalam Bahasa Indonesia

Telah diuji dan lulus pada :

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji

1. Ketua : (nama)

2. Sekretaris : (nama)

3. Anggota : (nama)

4. Anggota : (nama)

5. Anggota : (nama)

Palembang,
Direktur PPs UPGRI Palembang

Dr. Tahrin, M.Pd.
NIP 196502031993031002

Lampiran 20. Contoh format persembahan dan motto dalam bahasa Indonesia

Kupersembahkan Kepada:

Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendoakanku,
Saudara-saudaraku yang tercinta yang mengharapkan keberhasilanku, dan
Sahabat-sahabat yang selalu bersama dalam suka maupun duka.

Motto:

"Dan Siapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedangkan dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh. Dan hanya Allah-lah kesudahan segala urusan".

(Luqman:22)

Lampiran 21: Contoh kata pengantar tesis dalam bahasa Indonesia:

KATA PENGANTAR

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.

Dengan selesainya tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada dan selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan selama penulisan tesis ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada, Rektor Universitas PGRI Palembang, Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan tesis ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada, kepada dan Kepala Sekolah dan guru yang telah memberikan kemudahan dalam pengumpulan data, serta pihak lain yang telah memberikan bantuannya sehingga tesis ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan tesis ini dapat bermanfaat bagi pengajaran bidang studi di

Palembang,

Penulis

Lampiran 22: Contoh format abstrak yang ditulis dalam bahasa Indonesia (diketik 1 spasi, satu paragraf, dan kata-kata kunci minimal 3 dan maksimal 5) jumlah kata dalam abstrak maksimal 200 kata.

ABSTRAK

NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL NEGERI LIMA MENARA KARYA A. FUADI (Kajian Struktural Genetik)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai pandangan sosial dan dunia pengarang yang tercermin dalam beberapa nilai-nilai pendidikan dalam novel *Negeri Menara* karya Ahmad Fuadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Berdasarkan temuan hasil analisis, diperoleh bahwa nilai-nilai pendidikan terdiri dari 1) Nilai pendidikan religius yaitu menuntut ilmu agama, hijrah, pendidikan agama di Pesantren, persaudaraan dan ikhtiar. 2) Nilai pendidikan moral yaitu berbakti kepada orang tua, patuh pada guru, taat beribadah, rajin bekerja dan belajar dan rasa ikhlas dan syukur. 3) Nilai pendidikan budaya yaitu nilai hubungan manusia dengan sang khalik dan nilai hubungan manusia dengan sesama. Nilai-nilai pendidikan ini dianalisis dengan kajian struktural genetik yang mengikuti latar belakang sejarah/biografi dan sosial budaya pengarangnya. Hasil penelitian ini akan dimanfaatkan pada para mahasiswa, dan diharapkan agar mahasiswa dapat meningkatkan nilai-nilai pendidikan ini dalam kehidupan mereka bermasyarakat. Disamping itu mereka dapat menghargai hasil karya sastra khususnya novel dan pengarangnya.

Kata-kata kunci: Strukturalisme Genetik, Nilai-nilai edukatif, Novel.

Lampiran 23: Contoh daftar tabel dalam bahasa Indonesia (diketik 2 spasi)

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Tingkat Penguasaan Bahan Pelajaran	39
Tabel 2	: Distribusi Populasi SMU Negeri 1 Palembang 1999/2000 ...	40
Tabel 3	: Distribusi Siswa Berdasarkan Tingkat Penguasaan Perbendaharaan Kata	41

Lampiran 24: Contoh daftar gambar dalam bahasa Indonesia (diketik 2 spasi)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:	Gambar Skema Proses Belajar Mengajar	67
Gambar 2:	Tujuan Pendidikan dan Pengajaran	80
Gambar 3:	Suasana Pelaksanaan Praktik di Laboratorium	100

Lampiran 25: Daftar lampiran tesis yang ditulis dalam bahasa Indonesia (diketik 2 spas)

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1: Pedoman observasi dengan cek list	42
Lampiran 2: Pedoman Wawancara	43
Lampiran 3: Pedoman Angket	44
Lampiran 4: Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian	45

Lampiran 26: Contoh daftar istilah teknis

DAFTAR ISTILAH TEKNIS

A

Alternatif : 1

Alternatif Ahli : 2

C

Cetak : 3

D

Dosen : 2

Dekan : 2

E (dan seterusnya sampai Z jika ada)

Lampiran 27: Contoh daftar pustaka dalam bahasa Indonesia (diketik 1 (satu) spasi)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sabaruddin. 1979. *Kesusastraan Minang Klasik dan Hubungannya dengan Kesusastraan Indonesia*. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah.
(Buku dengan satu orang pengarang)
- Asher, James. 1981. "The Extinction of Second Language Learning in American Schools and Intervention Models" dalam H. Winitz (ed.) *The Comprehension Approach to Foreign Language Instruction*. Rowley, M.A: Newbury House.
(Artikel dalam buku yang memakai editor)
- Damanhuri, Didin S. 1996. "Deregulasi dalam Rangka 'Soehartonoemics'." *Republika: Harian Umum*, 18 Juni, No. 160.
(Artikel dalam surat kabar)
- Djamaris, Edwar S. 1993. "Mengungkap Nilai Budaya dalam Sastra Nusantara: Nilai Budaya dalam Kaba Rang Mudo Selendang Dunio." *Bahasa dan Sastra*, XI/3: 5 – 10.
(Artikel dalam jurnal / majalah)
- Djamaris, Edwar. 1990a. "Nilai Budaya dalam Sastra (kaba) Minangkabau." Makalah disampaikan dalam Seminar Hubungan Sastra dan Budaya se-Jakarta, pada tanggal 14 – 17 Maret 1990, di Jakarta.
(Makalah yang disajikan dalam seminar atau lokakarya)
- Hartati, Dewi. 1994. *Perbandingan Pelaksanaan Pengajaran Apresiasi Sastra di SD Negeri 73 dengan SD Nurul Iman Palembang*. Tesis S2 (belum diterbitkan).
(Tesis yang belum diterbitkan)
- Republika, 1996. "Bintan Resor, Kawasan Wisata Terpadu Terbesar di Dunia." *Harian Umum*, 18 Juni, Nomor 160, Tahun IV, Hal. 3, Kolom 1-5.
(Tulisan tanpa pengarang oleh wartawan dalam surat kabar)
- Richards, Jack C; John Platt; dan Heidi Weber. 1985. *Longman Dictionary of Applied Linguistics*. Harlow, England: Longman Group Limited.
(Buku dengan tiga pengarang)